

Skripsi

**PROSES *ORGANIZING* TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DI
M. A NEGERI III JOMBANG**



Oleh;

Mutlak Arifin

NIM, 17170074

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

Skripsi

**PROSES *ORGANIZING* TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DI
M.A NEGERI III JOMBANG**

Untuk Memperoleh gelar Program Sarjana (S-1) pada Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh :

Mutlak Arifin

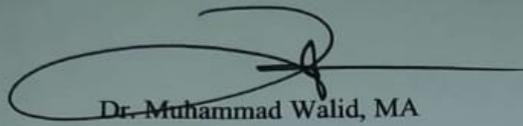
NIM. 17170074

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul "**Proses Organizing Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang**" Oleh Mutlak Arifin, NIM 17170074 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sidang pada tanggal 13 Maret 2023

Pembimbing,

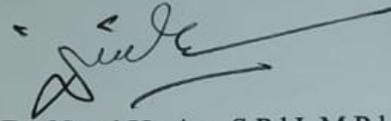


Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 197308232000031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Proses *Organizing* Tenaga Pendidik dan Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang” Oleh Mutlak Arifin ini telah dipertahankan di depan Sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 3 Mei 2023;

Panitia Ujian

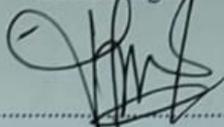
Ketua Sidang
Devi Pramitha, M.Pd.I
NIP. 1990122120 160801 2 010

Sekretaris Sidang
Dr. Muhamad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Pembimbing
Dr. Muhamad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

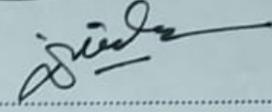
Penguji Utama
Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I M.Pd
NIP. 19781119 2006404 1 001

Tanda Tangan

()

()

()

()

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : MUTLAK ARIFIN

NIM : 17170074

Progam Studi : Managemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Proses Organizing Tenaga Pendidik Dan Kependidikan
Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain. Adapun temuan dalam tugas Akhir Skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, Maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 13 Pebruari 2023

Hormat saya.



Mutlak Arifin
NIM 17170074

LEMBAR MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Oleh karenanya sungguh-sungguhnya Sesudahnya kesulitan adalah
kemudahan*

Dr. Muhamad Walid, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mutlak Arifin

Malang, 03 Mei 2023

Lamp : 4 (empat) Eksmplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di baah ini:

Nama : Mutlak Arifin

NIM : 17170074

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Proses Organizing Tenaga Pendidik dan Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 197308232000031002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamulillah, segala puji kepada Allah SWT. Karena dengan petunjuk dan pertolongan-Nya tugas ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan kesederhanaan Skripsi ini, saya persembahkan kepada:

Syukur kepada Allah SWT, atas segala prtolongannya tugas ini diselesaikan dengan tuntas. Dengan Skripsi ini, saya tujukan kepada;

1. Orang tua saya, bapak Behdet dan ibu Siti Arifah tanpa mengenal lelah mendo`akan dan mendukung saya dalam keberhasilan mencapai cita-cita anaknya. Semoga beliau berdua sehat selalu dan Panjang umur. Amin Ya Rabbal Alamin
2. Seluruh Keluarga besar saya, yang telah mensupport dan membantu segala hal apapun itu, demi keberhasilan saya untuk mencapai cita-cita berusaha menjadi yang lebih baik. Bagi semuanya yang telah kulalui semoga pengorbananmu menjadikan hal yang baik untuk kedepannya.
3. Segenap guru saya, dari SD hingga MA dan segenap Dosen saya di UIN Maliki Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta mendidik saya itu sangat berarti.
4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Muhammad Walid, M,A yang membimbing saya dan mengorbankan banyak hal sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yakni skripsi. Semoga nantinya akan dibalas dengan sesuatu hal yang lebih baik.
5. Semua teman saya dimanapun itu, yang mengingatkan dan mendukung saya entah itu dari manapun saya mengucapkan terimakasih. Semoga dibalasnya semua kebaikan itu dengan berkali-kali lipat.
6. Serta pembaca Skripsi saya mohon maaf dan terimakasih tentu yang telah membaca tulisan saya, semoga membawa maanfaat dan bisa jadi rujukan untuk kita kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian Skripsi dengan judul “PROSES ORGANIZING TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN (Study kasus M.A III Jombang)” merupakan salah satu syarat membuat skripsi program sarjana (S-1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad Walid, MA selaku dosen wali serta dosen pembimbing utama
5. Kedua orang tua, Ayahanda Behdet dan Ibunda Siti Arifah yang senantiasa memberi dukungan, baik dukungan material maupun dukungan moral.
6. Sahib-sahibku seperjuangan kontrakan Ashabulqohwah dan Damar Coffe yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan proposal penelitian Skripsi.

Bahwasannya penulis sangat menyadari kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dalam penulisan dan cara yang dituangkan peneliti dalam penulisan Skripsi ini, Oleh sebab yang ada dengan sangat terbuka, Penulis skripsi untuk dapat diberikan kritik dan saran yang bertujuan untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, yang membangun sehingga penelitian Skripsi ini menjadikan lebih baik kembali, baik untuk manfaat yang akan datang, Masyarakat dan bagian kajian yang akan datang. Akhirnya dengan iringan terimakasih. Penulis berharap semoga skripsi ini berfaedah bagi Masyarakat banyak

PEDOMAN TRANSLITER

A. Ketentuan Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemah Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi. Transliterasi yang digunakan merujuk pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

B. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

ا	=	-	د	=	D	ض	=	ḍ	ك	=	K
ب	=	B	ذ	=	Z	ط	=	ṭ	ل	=	L
ت	=	T	ر	=	R	ظ	=	ẓ	م	=	M
ث	=	ṯ	ز	=	Z	ع	=	‘	ن	=	N
ج	=	J	س	=	S	غ	=	G	و	=	W
ح	=	ḥ	ش	=	Sy	ف	=	F	ه	=	H
خ	=	Kh	ص	=	ṣ	ق	=	Q	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir maka ditulis dengan tanda (‘). *Tā’ al-Marbūtah* (ة) ditransliterasi dengan “t”, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan “h”, misalnya; *al-risālat al-mudarrisah*; *al-marhalat al-akhīrah*.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Penulisan vokal, panjang dan diftong adalah sebagai berikut:

1. Vokal (a, i, u) dan Panjang

Bunyi	Pendek	Contoh	Panjang	Contoh
Fathah	A	Kataba	A	Qala
Kasrah	I	Su’ila	I	Qila
Dammah	U	Yazhabu	U	Yaqulu

2. Diftong (au, ai)

Bunyi	Tulis	Contoh
او	Au	Haula
اي	Ai	Kaifa

D. Tā marbūtah

Tā’ marbūtah (ة) ditransliterasi dengan t, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h, misalnya *al-Risālat al-Mudarrisah*.

E. Kata Sandang dan Lafaz al-Jalālah

Kata sandang al-(*alif lām ma’rifah*) ditulis dengan huruf kecil, *al-Jalālah* kecuali jika terletak di awal kalimat, misalnya *al-Bukhāiry* berpendapat dan

menurut *al- Bukhāiry*. Lafaz *al-Jalālah* yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilayh* (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah, misalnya *dīnullah*, *billāh*, *Rasūlullah*, *Abdullah* dan lain- lain. Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz, ditransliterasi dengan huruf t, misalnya *hum fīy rahmatillah*.

F. Nama Dan Kata Arab Yang Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari Bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia dan Bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Contoh: Abdurrahman Wahid, Amin Rais.

DAFTAR ISI

SAMPUL	
LEMBAR MOTTO	
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITER.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I.PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi istilah.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II. KAJIAN TEORI.....	16
A. Proses Organizing.....	16
B. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	30

C. Lokasi Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. KeabsahanIData	33
H. Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	35
A. PAPARAN DATA	35
B. HASIL PENELITIAN	44
BAB V.PEMBAHASAN.....	54
A. Proses Organizing Tenaga pendidik Dan Kependidikan di M.A III Jombang.....	54
B. Hasil Proses organizing Tenaga pendidik Dan Kependidikan di M.A III Jombang.	60
BAB VI.....	66
PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Peneliiti	9
Tabel 4.1 Susunan dan Jajaran Guru MAN 3 Jombang	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Penelitian MAN 3 Jombang	38
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian Perpustakaan MAN 3 Jombang	39
Gambar 4.2 Lokasi Penelitian Lapangan MAN 3 Jombang	39
Gambar 4.3 Lokasi Penelitian Nampak Ruang Kelas MAN 3 Jombang	40
Gambar 4.4 Lokasi Penelitian Masjid MAN 3 Jombang	40
Gambar 4.5 Wawancara Kepala Sekolah MAN 3 Jombang	41
Gambar 4.6 Wawancara dengan Guru MAN 3 Jombang	41

ABSTRAK

Arifin, Mutlak, 2023, *Proses Organizing Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang*, Skripsi Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi Dr. Muhammad Walid, MA

Kata Kunci ; *Organizing*, Tenaga Pendidik, Kependidikan dan MAN 3 Jombang

Organizing dalam melakukan rekrutmen tenaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran hal ini dipengaruhi dengan adanya proses, tata kelola dalam melakukan rangkain proses terhadap *organizing* itu sendiri, hal ini sangat menjadikan penentu dalam dilakukannya kegiatan kependidikan dengan kekhususan terhadap tenaga pendidik yang harus sesuai dengan bidang ajarnya, selain dari pada itu *organizing* memiliki peranan terhadap penyelesaian , manajemen, dan penyesuaian mpermasalahan yang timbul sesuai dengan perubahan keadaan ataupun perubahan kebijakan-kebijakan. Sehingga peneliti menggunakan lokasi penelitian di MAN 3 Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan metode investigasi, wawancara a dengan kepala sekolah Man 3 Jombang dan beberapa wawancara yang langsung dari Nara sumber lainnya yakni guru ataupun pengajar yang berada Di MAN 3 jombang. Selanjutnya penulis menggunakan instrument perekam, foto untuk dokumentasi dengan melakukan secara *indirect* (langsung) di lokasi penelitian. Setelah memperoleh temuan dalam penelitian maupun kebenaran data yang ada, peneliti melakukan analisis dan mendreskripsikannya.

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada *organizing* yang berada di MAN 3 ada beberapa permasalahan yang ada diantaranya ialah berkaitan dengan rangkap fungsi guru yang seharusnya melakukan pengajaran pada satu mata pelajaran akan tetapi merangkap terhadap mata pelajaran lainnya, sebagian guru kurang *update* terhadap Pendidikan secara online, adanya perbedaan pemahaman terhadap kebijakan yang dikeluarkan dari yayasan dan kebijakan dari Menteri Pendidikan, Oleh karenanya proses *organizing* yang selama ini ada di MAN 3 jombang, harus dilakukan pemuliaan sebagaimana dalam irah-irah Undang-undang Pendidikan Nomor 20 tahun 2003 dan Permen No 55 tahun 2017 tentang standar Pendidikan ataupun pembaharuan sesuai dengan kebutuhan dan perubaha yang sesuai dengan keadaan di MA. Negeri III Jombang. Maka sangatlah tepat jika dilakukan kajian dan penyempurnaan dalam penelitian ini, selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwasannya MA. Negeri III jombang sangat perlu dan harus menerapkan *organizing* sesuai dengan kaidah yang ada baik dalam Al'Quran maupun dalam kebijakan Pemerintah dengan tujuan untuk kemaslahatan Pendidikan dan Masa depan dalam cita Pendidikan.

ABSTRACT

Arifin, Mutlak, 2023, *The Process of Organizing Educators and Education Staff at Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang*, Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor Dr. Muhammad Walid, MA

Keywords; Organizing, Educators, Education and MAN 3 Jombang

Organizing in recruiting educational personnel is very influential on the effectiveness of learning, this is influenced by the existence of the process, and governance in carrying out a series of processes on the organizing itself, this greatly determines the implementation of educational activities with specificity to educators who must be by their teaching fields, apart from that organizing has a role in solving, management, and adjustment of problems that arise by changing circumstances or changes in policies. So the researchers used the research location in MAN 3 Jombang.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. This research was conducted directly by investigative methods, interviews with the principal of Man 3 Jombang, and several interviews directly from other resource persons, namely teachers or teachers who were in MAN 3 Jombang. Furthermore, the author uses recording instruments, and photos for documentation by doing indirect (direct) at the research site. After obtaining findings in the study and the correctness of existing data, researchers analyze and describe them.

Based on the exposure of data and the results of research conducted by researchers in organizing MAN 3 several problems exist among them are related to the dual functions of teachers who should teach in one subject but concurrently on other subjects, some teachers lack updates on online education, there are differences in understanding of policies issued from the foundation and policies from the Minister of Education, Because of the organizing process that has been in MAN 3 Jombang, glorification must be carried out as in the irah-irah of Education Law Number 20 of 2003 and Regulation No. 55 of 2017 concerning Education standards or updates by needs and changes by conditions in the Supreme Court. State III Jombang. So it is very appropriate if studies and improvements are made in this study, besides that this study also shows that MA. State III Jombang is very necessary and must implement organizing by the existing rules both in the Qur'an and in Government policy to benefit Education and the Future in the mind of Education.

ملخص

عارفين ، مطلق ، 2023 ، عملية تنظيم المعلمين وموظفي التعليم في مدرسة علياء نيجيري 3 جومبانغ ، أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة د. محمد وليد ماجستير

MAN 3 Jombang الكلمات الرئيسية: التنظيم والمعلمون والتعليم و

التنظيم في توظيف الكوادر التعليمية له تأثير كبير على فعالية التعلم ، وهذا يتأثر بوجود العملية ، والحوكمة في تنفيذ سلسلة من العمليات على التنظيم نفسه ، وهذا يحدد إلى حد كبير تنفيذ الأنشطة التعليمية مع خصوصية للمعلمين الذين يجب أن يكونوا وفقا لمجالات التدريس الخاصة بهم ، بصرف النظر عن أن التنظيم له دور في الحل ، إدارة وتعديل المشاكل التي تنشأ وفقا للظروف المتغيرة أو التغييرات في السياسات. لذلك استخدم MAN 3 Jombang الباحثون موقع البحث في

يستخدم هذا البحث منهجا نوعيا بنوع وصفي. وقد أجري هذا البحث مباشرة عن طريق أساليب التحقيق، والمقابلات مع مدير مان 3 جومبانغ و عدة مقابلات مباشرة من أشخاص مرجعيين آخرين، أي المعلمين أو المدرسين الذين كانوا في مان 3 جومبانغ. علاوة على ذلك ، يستخدم المؤلف أدوات التسجيل والصور للتوثيق عن طريق القيام بشكل غير مباشر (مباشر) في موقع البحث. بعد الحصول على نتائج الدراسة وصحة البيانات الموجودة ، يقوم الباحثون بتحليلها ووصفها.

، هناك العديد من MAN 3 بناءً على عرض البيانات ونتائج البحث الذي أجراه الباحثون في التنظيم في المشكلات الموجودة ، بما في ذلك تلك المتعلقة بالوظيفة المزدوجة للمعلمين الذين يجب عليهم التدريس في مادة واحدة ولكن في نفس الوقت في مواد أخرى ، فإن بعض المعلمين لم يتم تحديثه على التعليم عبر الإنترنت ، فهناك اختلافات في فهم السياسات الصادرة عن المؤسسات والسياسات من وزير التعليم ، لذلك يجب تمجيد كما في توجيهات قانون التعليم رقم 20 لعام 2003 و MAN 3 Jombang عملية التنظيم التي كانت في رقم 55 لعام 2017 بشأن معايير التعليم أو الإصلاحات وفقاً للاحتياجات والتغييرات وفقاً للشروط Permen لذلك من المناسب جداً إجراء دراسة وتنقيح في هذا البحث ، وبصرف MA Negeri III Jombang. في MA Negeri III Jombang النظر عن أن هذا البحث يوضح أيضاً أنه ضروري جداً ويجب تطبيق تنظيم وفقاً للقواعد الحالية في كل من القرآن و في السياسات الحكومية بهدف إفادة التعليم والمستقبل في التعليم

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai wadah Pendidikan merupakan ciri terhadap suatu Lembaga pendidik dan Pendidikan itu sendiri, hal ini merupakan wadah serta sarana untuk melakukan Tholabil ngilmi. Sejatiinnya sekolah bukan hanya merupakan tempat untu bersosial dengan cara bertemu maupun berkumpul antara pengajar dan Murid, Namun sekolah secara hakiki merupakan sarana untuk membentuk sosok manusia yang memiliki pandangan hidup baik dalam visi dan misi sebagaimana terget kehidupan dimasa depan, Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berpendidikan, menjadikan kepentingan bersama untuk diperlukannya proses organizing pengajar dan kependidikan yang sesuai pada bidangnya tersebut. Hal ini senada dengan amanat yang tertuang dalam Undang-undang nomor 20/2003 yang secara terang maksud Pendidikan ialah proses yang secara terus menerus,¹ sehingga memiliki pemaknaan yang luas akan kaitan dengan tenaga pendidik dan siswa.

Proses Pendidikan tidak lepas dari adanya komunikasi atau dalam ranah Pendidikan ialah adanya pendidik dan siswa yang dipandu untuk memahami dan mengetahui arah Pendidikan. Pendidik ataupun Guru yang sesuai dengan kaidah ialah orang yang secara lapang dada melakukan pengabdian dengan cara transfer ilmu kepada anak didiknya. Sehingga dalam proses ajar mengajar peranan guru sangatlah penting dan vital, maka hal tersebut dibuktikan dengan kualitas dan kualifikasi pada guru yang dimilikinya.

Namun kenyataannya masih sering ada problematika didalam pendidikan seperti halnya kurangnya organizing dalam penyeleksian tenagaIpendidik danIkependidikan yang mengakibatkan kurang efektif dan efisien didalam pembelajaran disekolah yang berdampak kurang maksimal kepada siswa-siswi sekolah tersebut, Hal ini dapat dimungkinkan tentang kurangnya perencanaan, pengelolaan dan *organizing* terhadap tenaga pendidik baik dari

¹ Undang – uang nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan , dalam Konsiderat.

awal rekrutmen, malah mungkin juga tidak adanya managerial dalam rekrutmen dan pengelolaan terhadap tenaga pendidik

Hemat saya, Manajemen Pendidikan menjadikan kepentingan yang utama dalam melakukan orientasi demi terwujudnya tujuan sebuah sekolah maupun dalam hal yang berkaitan langsung dengan tujuan suatu kelembagaan. Sehingga dalam wilayah sekolah pada dasarnya seorang guru memiliki integritas baik hal ini yang dipengaruhi oleh fasilitas sekolah yang mendukung, serta potensial siswa berprestasi, Namun belum mencapai ypelatihan yang semaksimal mungkin karena kekurangan terhadap managerial suatu konsep Pendidikan. Hal ini mungkin disebabkan belum diaturnya visi dan misi atau malah mungkin sudah diatur, akan tetapi belum dapat dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwasannya harus adanya pembaturan dan penyusunan terhadap tujuan yang ada pada Lembaga maupun Sumber Daya Manusia yang menanganinya.

Organizing sendiri memiliki arti yaitu berkaitan dengan manajemen suatu proses untuk melakukan sesuatu dengan efisien dan efektif terhadap pekerjaan. Disisi lain organizing juga memberikan kemudahan dalam menuju sebuah tujuan hal ini disebabkan dengan adanya proses yang memberikan penyederhanaan yang bersifat efisien terhadap tindakan yang terstruktur.²

Selanjutnya seorang kepala organisasi maupun pemimpin dalam suatu Lembaga hendaknya memiliki dan mengetahui akan tujuan, resiko dan tanggungjawab terhadap apa yang akan dilakukan serta direncanakan sesuai dengan keahlian masing-masing anggotanya, sehingga bisa memberikan tanggungjawab terhadap kekosongan yang ada dalam Lembaga tersebut, baik dalam kekosongan jam kerja ataupun dalam melakukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan jobdesk yang ada.

Hal ini secara jelas belum adanya pedoman pembelajaran ataupun *organizing, actuating, manajemen* terhadap perencanaan dan tata kelola berkaitan dengan Tenaga pendidiknya. Selain dari pada itu telah disampaikan

² Hasibun, Melayu, *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2011), h. 118

oleh Kepala sekolah MAN 3 Jombang bahwasannya tenaga ajar di MAN 3 Jombang masih menggunakan system dan cara yang ada dari dulu hingga sekarang.

MA Negeri III Jombang memiliki kategorial sekolah dengan notabene sekolah favorit, hal ini menjadikan rujukan kepada siswa siswi serta masyarakat banyak dalam memilih Pendidikan tingkat lanjut, hal ini pun juga dapat dibuktikan dengan adanya prestasi yang diperoleh oleh para guru dan siswa yang memiliki integritas serta berbagai macam medali yang didapat dari tahun ketahun oleh MA Negeri III Jombang, oleh karenanya hal tersebut juga dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di MA Negeri Jombang yang professional.

Menurut Wakil Kepala bidang Kurikulum MAN 3 Jombang, Jika dikaitkan dengan permasalahan dan menjadikan suatu hambatan yang ada pada sekolah, khususnya MA Negeri III Jombang menjadikan ketidakseimbangan terhadap keahlian yang dimiliki oleh pengajar, selain hal ini menjadikan permasalahan internal juga memberikan pengaruh terhadap professional pada guru, maksudnya ialah berkaitan dengan keahlian yang dimiliki oleh calon pengajar atau pengajar yang sudah ada ternyata tidak sesuai dengan kebutuhan siswa pada masa yang terus berkembang. Sehingga diperlukan proses organizing, proses organizing secara jelas memberikan dampak yang positif dalam melakukan keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan dari proses kependidikan dan Pendidikan, hal ini secara jelas muatan terhadap organizing merupakan rangkaian dan proses dalam satu bagian-bagian yang saling bersinergisitas tugas.³

Tenaga kependidikan itu sendiri memiliki maksud ialah berkaitan dengan pengabdian diri dan dalam melakukan tugas dan fungsi terkhususnya dilakukan dengan adanya keberhasilan terhadap tujuan yang dilakukan untuk memperoleh suatu kemudahan yang berkaitan langsung dengan profesi yang

³ T.I.Hani Handoko, *Manajemen Iedisi 2*, (Yogyakarta:IBPFE, 1984), h. 169

diminati, serta hal ini biasanya sesuai dengan sebutan dan ketentuan umum yang berlaku pada masyarakat. .⁴

Berkenaan dengan adanya fenomenan yang ada, selanjutnya menjadikan fungsi yang sangat penting terhadap keberlangsungan kependidikan dan tenaga pendidik sebagai media ajar di MAN 3 jombang, sehingga perlu adanya proses organizing pada MAN 3 jombang teruntuk dalam melakukan pembagian tugas pokok dan fungsi yang tentunya bersesuai dan secara professional pada bidang yang dikuasainnya terhadap dunia Pendidikan.

Proses organizing ialah dimana diberlakukannya serangkaian proses terhadap manajemen terhadap suatu tujuan yang secara bersama-sama menjadikan tujuan untuk dapat dilaksanakannya suatu kesepakatan terhadap kepentingan bersama, hal ini pun juga memberikan efesiensi terhadap pekerjaan yang dilakukakn secara berkelompok, sehingga memberikan dampak yang positif terhadap yujuan yang secara bersama-sama ingin dicapai.

Oleh karenanya diperlukan adanya proses organizing serta penerapan organizing yang bersesuai dengan harapan lembaga sekolah dan kependidikan sesuai dengan kualifikasi terhadap kebutuhan sekolah, sebab yang menjadikan pedoman dalam melakukan keberlangsunga pada organizing ialah berkaitan langsung dengan tata kelola fasilitas sekolah, hal ini seperti fasilitas gedung yang memadahi, perpustakaan yang memadahi dan sarpras yang sesuai dengan kebutuhan dalam dunia pengajaran

Penyebab permasalahan yang ada pada MA Negeri III jombang berkaitan langsung terhadap Pendidikan dan Tenaga Pendidiknnya, disisi lain hal ini dipengaruhi oleh proses organizing yang tidak sesuai, akibatnnya ialah adanya pengelolaan ataupun pengorganisasian yang kurang tertata baik dalam pengelolaan yang seharusnya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan Pendidikan serta dapat dibuat sebagai acuan dalam melakukan Pendidikan oleh tenaga pendidik, selain daripada proses Organizing dapat

⁴ SuparlanI, *Guru sebagaiIprofesi*, (Yogyakarta:IHikayat Publising, 2006), h. 72.

dibentuk dan diterapkan untuk menghindari dan meminimalisir adanya kesalahan dalam proses pendidikan.

Problematika ini disebabkan dengan kurangnya produktifitas tenaga ahli yang berkopetensi dalam Lembaga pendidikan, ketidak produktifan ini dicerminkan dari adanya penempatan guru yang tidak sesuai dengan bidang ajarnya, hal ini ditemukan dalam penelitian yang ada di MA III jombang bahwasannya dalam melaukan pengajaran mata pelajaran Musik dilakukan sekaligus dengan Gudu bidang ajar bukan music yakni guru Bahasa Indonesia.

Selain dari pada hal tersebut yang menjadikan perlu dilakukannya pengkajian terhadap hal ini ialah berkenaan langsung dengan tata pengelolaan si pendidik itu sendiri. Selanjutnya problematika yang menjadikan permasalahan dalam hal ini ialah berkaitan langsung dengan adanya tujuan serta capain terhadap kinerja guru, hal ini ditumpukan pada progam yang diadakan pada sekolah atau melah mungkin dengan adanya orientasi pengajaran terhadap pengajar sebagaimana telah dilakukan dalam management Pendidikan yang dicanangkan oleh sekolah itu sendiri.

Berdasarkan fakta- fakta serta problematika yang ada kesadarannya sekolah memiliki integritas dalam seleksi tenaga pendidik dan kependidikan bahwa menjadikan penting untuk dapat dilakukan penyelesaian terhadap problematika tersebut. Dari rangkaian uraian latar belakang yang ada, penulis berkeinginan untuk menulis karya ilmiah yang berjudul “PROSES ORGANIZING TERHADAP TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN (studi kasus pada M,A Negeri (MAN) III Jombang)”.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan kajian terhadap rumusan permasalahan sebagaimana berikut;

1. Bagaimana proses organizing tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 3 Jombang?
2. Bagaimana hasil organizing tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rangkaian permasalahan dan isu-isu yang ada, sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan penelitian sebagaimana berikut;

1. menganalisis dan mengetahui proses organizing tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Jombang.
2. Mengetahui dan menganalisis hasil dari proses organizing yang ada di MA Negeri III jombang khususnya terhadap kependidikan dan tenaga pendidik yang ada.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti kedepannya memiliki harapan agar penelitian ini dapat dilakukan pengakian ulang sebagaimana dalam perkembangan ilmu pengetahuan, selain daripada hal tersebut proses organizing ini bermanfaat kepada khalayak ramai, ini pun juga dapat dirasakan oleh elemen masyarakat sebagaimana berikut;

1. Peneliti
Supaya kedepannya menjadikan wawasan serta pengetahuan untuk dijadikan pengetahuan yang berkembang, terutama peneliti merupakan Alumni MA. Negeri III Jombang, sehingga dapat memberikan masukan baik dalam hal saran dan kritik yang kedepannya memberikan perubahan pada MA. Negeri III Jombang
2. Lembaga-lembaga Lainnya
Sebagai masukan terhadap Lembaga, bahwasannya organizing merupakan bagian yang terpenting dari penyelesaian dan manajemen sebuah permasalahan dan struktur dalam kelembagaan, selain merupakan proses yang memberikan kemudahan dalam manajemen sebuah alur kepemimpinan dari atas hingga anggota, juga memberikan sistem kemudahan dalam menyelesaikan sebuah tujuan yang memerlukan pengorganisasian.
3. Pembaca dan Masyarakat

Mengetahui organizing merupakan proses yang dapat dilakukan oleh siapa saja Lembaga apa saja, dan tentunya yang tidak kalah penting ialah berkaitan dengan fungsi organizing itu sendiri, sebab organizes sebenarnya ialah cara yang dapat digunakan dalam menuju tujuan. Selain didalam organizing juga membuat atau mengatur dan adanya tata kelola yang tidak kalah penting ialah berkaitan langsung dengan organ yang bersangkutan yang memberikan kemudahan dalam pembagian tugas dan peran dalam suatu rangkaian pekerjaan.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memberikan jabara terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, selain memberikan identitas terhadap keaslian yang ada, hal ini memberikan pembuktian yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada, sebab originalitas ini merupakan ciri dari karya ilmiah yang peneliti lakukan, adapun beberapa rujukan dan pembeda dari penelitian oleh peneliti akan disajikan dibawah ini, sebagaimana berikut;

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Hasmah, Tahun 2017 berjudul “Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 5 Duampanua Kabupaten Pinrang” Jika dilihat jenis pendekatannya maka penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Duampanua Kabupaten Pinrang ini Penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian yang berpusat atau menghasilkan angka-angka. Data yang sudah diperoleh di analisis lalu di cek keabsahan datanya menggunakan teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti memperoleh data dan informan untuk memberikan informasi dan bisa bertanggung jawab atas kebenarannya.⁵
2. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Cindy Liasna Ginting, Tahun 2017 berjudul “Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Hifthil Qur’an”. Penelitian ini menggunakan penelitian

⁵ Hasmah, *Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 5 Duampanua Kabupaten Pinrang*, Skripsi, (Makasar: UIN Alauddin, 2017), h. 30.

kualitatif naturalistik, pendekatan inidianggap lebih relevan karena itu bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan perencanaan strategeic dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Hifthil Qur'an.⁶

3. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Siti Aisyah, Tahun 2017 berjudul "Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat" penelitian kualitatif adalah penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai situasi-situasi sosial dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpa melakukan statistik.⁷
4. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Liza Zulaini, Tahun 2018 berjudul "Pengelolaan Tenaga Kependidikan Dalam Pembagian Job Description di Pesantren Darul Ihsan Siem Aceh Besar" Penelitian kualitatif, Kasus yang diteliti adalah Pengelolaan tenaga kependidikan dalam pembagian *jobs description* di Pesantren Darul Ihsan Siem Aceh Besar. Peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa-pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungannya antara fenomena yang diselidiki.⁸
5. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Ahmad Sopi, Tahun 2020, "Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Tata Usaha di SMAN 1 Batusangkar", Proses penelitian ini mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data seting partisipan, suatu data.⁹

⁶ Cindy Liasna Ginting, *Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Hifthil Qur'an*, skripsi, (Medan: UIN Sumatra Utara, 2017), h. 39.

⁷ Siti Aisyah, *Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat*, Skripsi, (Medan: UIN Sumatra Utara, 2017), h. 44.

⁸ Liza Zulaini, *Pengelolaan Tenaga Kependidikan Dalam Pembagian Job Description di Pesantren Darul Ihsan Siem Aceh Besar*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2018), h. 25.

⁹ Ahmad Sopi, *Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Tata Usaha di SMAN 1 Batusangkar*, Skripsi, (Sumatra Barat: IAIN-Batusangkar, 2020), h. 33.

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Yang Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Hasmah	Berpengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 5 Duampanua Kabupaten Pinrang	Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Duampanua Kabupaten Pinrang ini Penelitian metode pengumpulan data dan informan untuk memberikan informasi dan bisabertanggungjawab atas kebenarannya	Pada Penelitian ini lebih menguraikan dengan keadaan yang sebenarnya di MAN 3 Jombang, sehingga secara kongkrit maksud organizing ini dapat disampaikan dan dikaji baik dalam bentuk perubahan-perubahannya serta dengan adanya program yang telah dilakukan sebelumnya.	Pendekatan Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan fokus penelitian pada kompetensi dan mutu.

2.	Cindy Liasna Ginting	Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Hifthil Qur'an	Penelitian kualitatif naturalistik, pendekatan ini dianggap lebih relevan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan perencanaan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Hifthil Qur'an	penelitian ini berfokus pada pengangkatan (Rekrutmen), pengorganisasian, pengawasan. Yang mana hal ini memberikan perbedaan dari kajian dan penelitian yang sebelumnya, selain dari pada itu Penelitian ini secara jelas dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang merujuk pada penelitian peneliti serta wawancara secara indirect.	Pendekatan Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan fokus penelitian pada Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan
3.	Siti Aisyah	Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat	penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian ini untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai	Penelitian ini memfokuskan pada manajemen tenaga pendidik yang ada pada MAN 3 Jombang, selain dari pada itu pada penelitian ini	Pendekatan Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan fokus penelitian pada manajemen tenaga pendidik.

			situasi-situasi sosial dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis	secara jelas menemukan penelitian apakah sesuai ataukah belum sesuai dengan proses organizing sebagaimana telah diberikan arahan serta pedoman khususnya terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang	
4.	Liza Zulaini	Pengelolaan Tenaga Kependidikan Dalam Pembagian Jobs Description di Pesantren Darul Ihsan Siem Aceh Besar	penelitian yang dilakukan di Pesantren Darul Ihsan Siem Aceh Besar ini sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan tenaga kependidikan dalam pembagian jobs description dan pengklasifikasian tugasnya tenaga kependidikan khususnya dalam tata kelola dan managerial terhadap tenaga Pendidikan sehingga	Pendekatan Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan fokus penelitian pada pembagian jobs description dan pengklasifikasian tugas

				ditemukannya prisktifitas serta pemanfaatan terhadap fasilitas dan pengembangan terhadap diri Tenaga pendidik tersebut.	
5.	Ahmad Sopi	Implementasi ManajemenTenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan KinerjaTata Usaha di SMAN 1 Batusangkar	Penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Batusangkar sama-sama menggunakan metode kulitatif dimana lebih menekankan penelitian lapangan(field research).	Penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerja tata dalam hal melakukan Pendidikan baik hal ini ialah sebagai bentuk pembagian terhadap pembelajaran terhadap pendidik yang notabenenya harus dirunutkan sesuai dengan bidang maupun keahliannya pada tennaga pendidik.	Pendekatan Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan fokusnya penelitian pada meningkatkan kinerja tata usaha

F. Definisi Istilah

Pembatasan serta pemahaman terhadap peristilahan merupakan kunci untuk memahami penelitian yang peneliti lakukan, sebagaimana hal ini diperlukan untuk memberikan pemahaman dalam pembacaan karya ilmiah ini, dengan bagian-bagian sebagaimana berikut;

1. Proses

Proses ialah berkaitan langsung dengan adanya rangkaian yang secara sistematis maupun tahapan atau metode yang diperlukan dalam mencapai sebuah tujuan yang disepakati secara bersama-sama, sehingga sesuai dengan kaidah dalam melakukan metode yang menjadikan konsistensi dan mampu memberikan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan dalam melakukan pekerjaan baik dalam hal procedural atau malah mungkin berkaitan langsung dengan pekerjaan sehingga tepat sasaran sesuai dengan cita pemikiran yang dirumuskan.

2. Organizing

Organizing ialah berkaitan langsung dengan adanya jabaran atau definisi dari bagian yang memberikan beban pertanggungjawaban terhadap anggota dari pimpinan yang secara jelas diberikan kepadanya untuk melakukan suatu proses atau pekerjaan yang sesuai dengan arah tujuan yang disepakati.¹⁰ Selanjutnya organizing memiliki pengendalian terhadap resiko dan kekosongan dalam melakukan pekerjaan maupun tugas dan fungsi yang diberikan oleh atasan kepada bawahannya, hal ini memberikan kemudahan dan penyelesaian dalam rangkaian pekerjaan yang secara jelas memerlukan arah dan sistematisa dalam pekerjaan.¹¹

3. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Pada pengertian yang awal, perlu peneliti jelaskan berkaitan langsung dengan pemaknaan terhadap Pendidikan dan maksud dari tenaga pendidik/pengajar itu sendiri;

¹⁰ Paruhuman Tampubolon, M. Th, *Pengorganisasian Dan Kepemimpinan Kajian Terhadap Fungsi-fungsi Manajemen Organisasi Dalam Upaya Untuk Mencapai Tujuan Organisasi*, *Jurnal Stindo Profesional*, Vol I No 3 IV (Mei.), 2018, hal.24.

¹¹ T. Hani Handoko, *Manajemen Pendidikan - edisi 2*, (Yogyakarta;IBPFE, 1984), H.1167.

- 1) Mengutip dari maksud Pendidikan “menurut Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, widyaiswara, tutor, instruktur, dan fasilitator, dan sebutan yang berseuaian, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan Pendidikan” selanjutnya Berdasarkan ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana berikut;

“Pendidik ialah merupaga tenaga yang memiliki profesionalisme pada tugasnya , hal ini berkaitan langsung dengan cara unuk merencanakan , proses serta pembimbingan dan pelatihan yang bertujuan untuk pengabdian yang ada dimasyarakat, hal ini diutamakan dengan profesi guru pada perguruan tinggi”

- 2) Tenaga pendidik ialah anggota masyarakat secara jelas tanpa keraguan untuk melakukan pengabdian pada masyarakat yang selanjutnya diangkat secara sumpah, betugas dalam menunjang penyelenggaraan Pendidikan yang dicitakan oleh pemerintah. Hal ini pun diulangi dalam UU no 20 tahun 2003 , tenaga pendidik merupakan ingsan yang memiliki kealhilan dalam bidang administrasi, tata kelola, pengembangan , pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang rangakaian proses Pendidikan pada satuan Pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Pada penulisan karya ilmiah ini, peneliti menggunakan sitematika paparan terhadap beberapa bab yang akan dijelaskan sesuai dengan ketentuan pedoman penulisan karya ilmiah (skripsi) ini, sebagai berikut :

1. BAB I berkenaan dengan pembahasan mengenai topik dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu berkaitan dengan isu-isu, fakta-fakta yang menjadikan latar belakang dan latar belakang masalah, tujuan serta manfaat praktis yang dapat diperoleh dalam penelitian ini.
2. BAB II berisikan jenis dan ciri-ciri secara deskriptif terhadap teori, tenaga pendidik dan kependidikan dan kerangkaberpikir.

3. BAB III memuat tentang metode-metode yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal ini didasarkan pada tujuan yang diperoleh, yakni dalam muatan metode penulisan ini akan memberikan penjelasan secara gamblang mengenai cara, bahan, data ataupun yang menjadikan kajian penelitian.
4. BAB IV Penulis akan menuliskan berkaitan langsung dengan hasil rangkaian observasi dan dokumentasi serta wawancara yang ada di MA. Negeri III Jombang khususnya berkaitan langsung pada Organizing tentang tenaga pendidik dan Kependidikan.
5. BAB V Pembahasan Dalam pembahasan ini Penulis memberikan pendapat serta mendeskripsikan sesuai dengan kaidah yang berada di HAdist, Al'Quran sesuai dengan kenyataan atau komperisasi antara teori dengan hasil penelitian oleh Peneliti di MA. Negeri III Jombang.
6. BAB VI berkesinambungan dengan bab sebelumnya, dimana Peneliti akan mengerucutkan serta mengkonkritkan dengan adanya latar belakang dengan keadaan yang ada dalam penelitian yang telah penulis lakukan di MAN 3 Jombang atau spesifikasi dalam Hal kesimpulan dan Saran.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Proses Organizing

1. Definisi Proses

Proses ialah bagian dari pelaksanaan atau merukan peristiwa yang terjadi secara alamiah yang dibuat menggunakan ruan dan waktu serta didasrkan pada keahlian atau muara dari sumber daya manusia yang memiliki potensial untuk mendatangkan sebuah hasil. Suatu proses diketahui dengan adanya perubahan yang diciptakan dengan menggunakan konsep baik dalam atta kelola dan tata laksana dalam melakukan perbuatan yang berpengaruh secara langsung dengan objek, selanjutnya dalam sebuah proses akan mengakibatkan sebuah hasil dari proses tersebut. Mengutip pendapat dari Handayaniingrat yang menyatakan sebagaimana berikut, “Proses ialah berkaitan langsung dengan tahapan kegiatan yang diawali dengan menentukan sasaran hingga tercapainya sebuah tujuan”.¹² Hal ini pun juga diungkapkan oleh J.S Badudu yang menyatakan proses merupakan jalannya suatu keadaan maupun peristiwa dari awalan hingga akhir atau masih dalam berjalannya tentang suatu peristiwa tersebut..¹³

2. Pengertian Organizing

Mengutip pendapat David H. organisasi pada intinnya “merupaka fungsional mengumpulkan SDM, serta memberikan pengarahan terhadap tugas-tugas yang bersesuaian dan tata pengelolaan oraganisasi tersebut. Sehingga selaras dengan pendapat tersebut secara tegas menerangkan bahwasanya dalam organisasi harus ditentukan peran masing-masing anggotannya , tentunya bersessain pada tanggungjawab serta manageman dan siapa saja yang akan mengambil keputusan dalam halnya ada permasalahan dan pennenentuan hasil.¹⁴ Pengorganisasian ialah mengikuti dengan adanya proses manageman yang sudah ada.¹⁵

¹² Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Studi dan Administrasi*, (Jakarta: Haji Masagung, 1988), h. 20.

¹³ Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 1092.-

¹⁴ J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014, hlm 20.

¹⁵ Tani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, Jogjakarta: BPFE Yogyakarta, 2009, hlm 167.

Organisasi sendiri layakannya menentukan bermacam-macam cara yang dapat dibuat dalam kesimpulan yang berupa indikator-indikator capaian dalam melakukan sebuah proses dalam organisasi tersebut, selain dari pada hal tersebut yang menjadikan kepentingan secara bersama ialah berkaitan dengan penentuan target, serta langkah apa yang harus dilakukan untuk dilakukannya pencapaian terhadap hal tersebut, sehingga memberikan arah dan rumusan target yang dapat diperoleh. Selain daripada hal tersebut maka akan terciptakannya kebijakan dalam mengambil tindakan dan perseusia dengan kondisi yang selaras dengan tujuan organisasi tersebut.

Selanjutnya berkaitan dengan pengorganisasian yang menjadikan perlu untuk dicermati secara seksama ialah tentang pembagian tugas-tugas maupun jobsdesk yang berkaitan langsung dengan keahlian yang dimiliki oleh para SDM, sehingga dengan adanya sistematis dalam pengelompokkan itu menunjukkan kemudahan dalam proses dan hasil sesuai dengan konsep, adapun untuk melakukan hal tersebut terbagi menjadi 3 (tiga) langkah sebagaimana berikut;

1. Pemerincian seluruh tugas serta bagian pelaksanaan terhadap tenaga pendidik yang dilakukan secara totalitas untuk tujuan organisasi.
2. Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logistik dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian pekerjaan yang berseuai dengan kebijakan dan tugas masing-masing secara efisiensi.
3. Pengendalian terhadap organisasi menjadikan keharusan dilakukan secara efektif dan efisiensi sehingga akan diperoleh suatu manfaat dan tujuan yang ingin dicapai untuk mendapatkan hasil sebagaimana berikut;

Selanjutnya pentingnya dilakukannya organisasi ialah sebagaimana tertuang dalam beberapa indikator sebagaimana, hal berikut;

1. Memberikan penjelasan terhadap tujuan serta jobsdesk yang ada pada individu yang terdapat dalam organisasi tersebut, sebagaimana tugas dan spesialisasi karakter.
2. Pembagian tugas yang terstruktur secara efisien

3. Menciptakan kinerja secara berkala berkaitan dengan logistic, yang dapat dilaksanakan dalam masing-masing individu maupun kelompok.
4. Terjalinnnya komunikasi secara efektif serta memberikan kemudahan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pengambilan keputusan.
5. Terjalinnnya harmonisasi dalam komunikasi ataupun dalam lingkungan kerja dalam suatu kegiatan dengan proses organisasi
6. memiliki tujuan yang kongkrit dan jelas
7. Memberikan keefisienan dan terstrukturannya suatu organ dalam organisasi serta memberikan dampak pengawasan antara individu satu dengan yang lainnya.

Pelaksanaan proses pengorganisasi akan mengalami capaian kesuksesan atas tujuannya dapat diberikan indikator maupun konsep didalamnya. Selanjutnya apapun yang dikerjakan dalam suatu kelompok dan organisasi akan memberikan akibat terhadap Lembaga atau organisasi yang didalamnya sehingga organisasi akan memberikan optimalisasi terhadap tujuan yang akan dicapai sebagaimana telah dilakukannya penentuan terhadap tujuan organisasi tersebut.

B. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah

1. Pengertian Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Menurut sistem Pendidikan Nasional yang termuat dalam undang-undang 20 Tahun 2003, tentang tenaga pendidikan dan Pendidikan. Dalam hal ini sumberdaya manusia ialah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam melakukan pengajaran terhadap Pendidikan dan secara jelas disebut sebagai tenaga pengajar. Selanjutnya pada ayat (1), (2) dan (3) memiliki pengertian sebagaimana berikut;

1. Tenaga pendidik ialah orang yang ditunjuk melalui surat keputusan untuk dan melakukan proses administrasi, pengelolaan serta pengawasan terhadap pelayanan teknis untuk melakukan penunjang proses Pendidikan pada satuan Pendidikan.

2. Pendidik sendiri merupakan tenaga professional di bidang keahliannya yang memiliki tugas untuk melakukan perencanaan, melaksanakan pembelajaran serta menilai hasil pembelajaran, evaluasi, riset dan pengabdian kepada khlayak ramai, yakni ialah masyarakat terkhusus bagi pendidik dan PT.
3. Dosen ialah tenaga professional yang mengajar pada jajaran perguruan tinggi sedangkan pada jajaran Pendidikan dasar dan menengah atas dan bawah ialah disebut sebagai Guru.
4. Selanjutnya berkaitan dengan ketentuan guru diatur secara khusus pada ayat tersendiri¹⁶

Selanjutnya muatan Pasal 40 undang-undang tentang system Pendidikan Nasional Indonesia dijabarkan secara jelas berkaitan dengan kewajiban pendidik dalam melakukan tugasnya sebagaimana berikut;

- a. Hak yang diperoleh Pendidik dan Tenaga Pendidik
 1. Kesejahteraan yang berupa penghasilan dan jaminan terhadap keberlangsungan secara sosial
 2. Memperoleh Apresiasi sesuai dengan prestasi dan kinerja
 3. Memperoleh pembinaan karir sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas.
 4. Mendapatkan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas serta hak hasil dari perolehan Pendidikan sebagai tenaga pendidik
 5. Mendapatkan kesempatan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana maupun fasilitas demi dan untuk kelancaran Pendidikan
- b. Kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan
 - 1) Mengupayakan terciptannya Pendidikan yang harmonisasi dan memiliki pemaknaan terhadap suasana, kreatifitas, dinamis dan dialogis.
 - 2) Memiliki komitmen secara professional demi meningkatkan mutu Pendidikan dan

¹⁶ Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI pasal 39 ayat (1) dan (2), h. 30.

- 3) Mampu memberikan pengajaran secara teladan serta menjaga nama baik profesi Lembaga dan nama baik pendidik dalam proses Pendidikan.¹⁷

Sebagaimana dalam melakukan sebuah Pendidikan yang perlu diketahui bersama ialah berkaitan langsung dengan kualifikasi yang ada pada pendidik itu sendiri, yang mana hal ini setidaknya memberikan kesehatan secara sehat jasmani dan rohani, berakal, berada dan memiliki keilmuan sesuai dengan keahliannya. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan ialah berkaitan langsung dengan tingkat Pendidikan yang harus dipenuhi oleh si pendidik sebagaimana dibuktikan dengan sertifikasi ataupun dalam bentuk perlakuan yang dilakukan oleh undang-undang yang mengatur tentang Pendidikan., selanjutnya berkaitan dengan kualifikasi tersebut berdasarkan (BSNP) dikategorikan sebagaimana berikut;

“kompetensi sebagaimana agen pembelajaran pada tingkat Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah serta Pendidikan yang diperlukan terhadap Pendidikan pada usia dini. Pendidikan tersebut meliputi Pendidikan pada tingkat TK, SD setingkat, SMP sederajat, SMA sederajat, SDLB, termasuk didalamnya ialah berkaitan dengan Pendidikan Pake A,B, dan C, termaktub didalamnya ialah berkaitan dengan Lembaga kursus, pelatihan dan pengelolaan Pendidikan yang terstruktur lainnya.”¹⁸

Secara umum tenaga pendidik juga memberikan arti dalam masyarakat ialah morany yang berasal dari masyarakat yang berperan dalam melakukan proses Pendidikan pada lingkungan Pendidikan sebagaimana telah diatur dalam satuan Pendidikan . tenaga pendidik juga merupakan prang yang melakukan pembimbingan, pengujian mengajar, melakukan latihan dan pelatihan terhadap peserta didik yang diranfkom dalam fungsioanl tenaga pendidik yang memiliki ciri khusus terhadap kependidikan.

Hal ini pun juga termuat dalam pendapat suparlan yang menyatakan bahwasannya¹⁹

“Tenaga pendidik ialah golongan ataupun anggota yang bersal dari masyarakat yang memberikan pengabdian diri dan siangkat untuk melakukan penunjangn penyelenggaraan Pendidikan, yang mana

¹⁷ Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003, Nan XI pasal 40 ayat (1) dan (2), hlm.31.

¹⁸ http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id=107/

¹⁹ Drs. Suparlan, M. Ed. *Guru sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publising, 2006), cet. 1, h. 72-73.

meliputi pengelolaan suatu Pendidikan, riset, pengawasa. Sebagaimana pendidik ialah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sebagaimana dalam profesinnya, baik ialah guru, dosen, konselorm pamong belajar, tutor serta ikut serta dalam penyelenggaraan Pendidikan”

Dengan demikian Guru merupakan tenaga pendidik yang masuk dalam kriteria golongan tenaga pendidik yang dapat melakukan pengajaran terhadap peserta didik.²⁰

Dalam hal KKBI dijelaskan “ bahwasannya orang yang bekerja/pekerja ialah tenaga ahli”,²¹ “guru ialah seorang pendidik”,²² selain itu fungsi guru adalah orang yang melakukan kegiatan pada sekolahan untk melatih dan melakukan pembinaan dalam suatu hal pendidikan,²³ artinya bahwa guru ialah orang yang karena keterampilannya dan profesinnya melakukan pengabdian dalam melakukan Pendidikan dan keterampilan kepada peserta didik. Dalam ilmu pendidikan, pendidik adalah tokoh masyarakat dan mereka yang mengfungsikan dirinya untuk mendidik. Seseorang ataupun kelompok dapat menjadi pendidik dan melakukan upaya pendidikan teruntuk mendidik Pendidikan formal maupun Pendidikan yang bersifat non formal. Selanjutnya Para dikenal dengan guru dalam masyarakat.

Perbuatan Pendidikan ialah berkaitan dengan seluruh kegiatan, maupun tindakan atau perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh pendidik dalam waktu menghadapi/mengasuh peserta didik, dimana hal ini dapat dilihat dari sikap menuntut, membimbing, memberikan pebinaan terhadap didikannya, hal ini pun biasanya dicontohkan dalam perbuatan yang diberikan oleh guru kepada muridnya.

²⁰ Ibrahim Bafadal, *Penigkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajeman Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2008), cet. 4, hlm. 18.

²¹ JS Badudu, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1473.

²² JS Badudu, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 342.

²³ JS Badudu, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 478.

Peranan guru maupun tenaga pendidik seharusnya memberikan beberapa hal yang penting dalam hubungannya dengan Pendidikan kepada persta didik, sebagaimana berikut;

1. Perilaku terhadap memberikan keteladannan, yaitu berbuat yang terbaik selayaknya adab antara manusia dengan Alloh SWT.
2. Perilaku yang memberikan pembinaan, yakni berkaitan dengan memberikan pembinaan dan arahan terhadap segala perbuatan yang terpuji.
3. Kegiatan perbuatan dalam melaukan pentuntutan ilmu pengetahuan.²⁴

Akibatnya masyarakat Indonesia khususnya dalam penelitian ini, masalah membutuhkan sosok guru yang memberikan sifat, baik dalam bentuk Pendidikan yang mengarah dalam pembentukan karakter (adab), pendiidkan formal dan Pendidikan yang bersifat non formal, dan akhirnya masyarakat akan mengalami keamanan dalam menjaminkan anaknya kepada Lembaga Pendidikan jikamna seorang pendidik memiliki integritas dan menguasai peran dan pengabdianya.

2. Guru Profesional Dan Efektif

a. Keahlian dan Kopetensi tenaga Pendidik (Guru)

Secara garis besar, yang menjadikan tugas guru ialah sebagiamna termuat dalam 3 hal sebagaimana berikut, mendidik, melatih dan mengajar. Mendidik ialah memiliki pengartian terhadap, harus dilakukan secara terus menerus dalam melakukan pengembangan nilai kehidupan, sedangkan melatih ialah dengan cara untuk dapat berperilaku baik serta tanggapan terhadap sikap yang harus dilakukan dalam menyikapi suatu persoalan dan terakhir ialah mengajar, menagjar memiliki pemaknaan terhadap memberikan tanggungjawab atas tugas dan profesi guru sebagai tenaga pendidik.²⁵

Sebagaimaa telah disampaikan kopetensi diartikan sebagaimana Kopetensi sendiri memiliki pengartian sebagai kemampuan yang rasio dan dalam perilaku yang erat kaitannya dalam mencapai tujuan sebagaimana telah diharapkan.

²⁴ Tatang S. M. Si, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012),

²⁵ Suyanto dan Jihad Asep, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013), h. 1.

Berkaitan dengan hal tersebut kompetensi guru sangatlah harus disesuaikan dengan kewajiban dan peraturan sebagaimana telah ditentukan.²⁶

Guru memiliki tugas dan fungsi dalam melakukan pengajaran hal ini sesuai dengan wewenang guru dalam melakukan pengajaran, sebagai peran tenaga ahli guru harus memiliki kemampuan professional dalam bidang pembelajaran hal ini dimaksudkan ialah berkaitan secara langsung dengan transfer keilmuan kepada peserta didiknya.

- a. Fasilitator yang menyediakan kemudahan.
- b. Pembimbing yang memberikan bantuan kepada para siswanya.
- c. Menciptakan lingkungan yang memberikan rasa aman dan nyaman dalam melakukan pembelajaran serta memberikan rasa semangat ingin belajar yang kuat kepada para peserta didiknya.
- d. Sosok guru yang memberikan teladan bagi muridnya.
- e. Memiliki fungsi sebagai motivator dalam masyarakat yang tentunya memberikan informasi pada masyarakat.
- f. Sebagai agen yang memberikan penyebaran terhadap ilmu pengetahuan dan kemajuan peradaban dunia kepada masyarakat,
- g. Memberikan kepemimpinan dalam kelas sebagaimana dalam melakukan managerial terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kelas.

Inti sari dari mengajar ialah berkaitan langsung dengan proses yang mengantarkan para peserta didiknya kepada masa depan yang belum dapat diberikan kepada usia yang masih belia. Sebagaimana dalam hal melakukan tugasnya guru diberikan keleluasaan dalam memberikan fasilitas, memberikan ceramah dan instruksi serta memberikan rangsangan pemikiran yang lebih maju dan berkembang demi dan untuk peserta didiknya.²⁷

b. Guru Profesional

²⁶ McLeod, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Esensi Erlangga Group, 2013), h. 1

²⁷ McLeod, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Esensi Erlangga Group, 2013), h. 1-2.

Guru profesional didapatkan dengan cara Pendidikan yang dilakukan oleh guru tersebut, namun dalam melakukan rekrutmen dan pembinaan guru yang baik hal ini harus diorientasikan kepada kepentingan sekolah. Sebagaimana hal ini ditunjukkan dengan efektif dan efisiensi pada sekolah dalam melakukan pengajaran. Penelitian itu kemudian dipublikasikan dengan judul *Behind the Classroom Doors*, Dimana secara terperinci dalam penelitiannya mengatakan bahwasannya setelah guru masuk dalam ruangan kelas maka disana kualitas pembelajaran akan dapat ditemukan oleh pengajar (guru).²⁸

Perilaku tersebut sangat memiliki sebab dan akibat, sebab ketika dalam pembelajaran berlangsung, guru dapat melakukan kegiatan Pendidikan yang tidak terbatas. Ia dapat tampil sebagai sosok yang menarik sehingga mampu menebarkan-meminjam terminologi McClelland "virus nAch" (*needs for achievement*) dan/atau motivasi berprestasi. Didalam kelas, seorang guru juga dapat tampil sebagai sosok yang mampu membuat siswa berfikir secara luas tidak terpaku dalam komunikasi yang hanya searah dan memberikan pertanyaan yang monotone akan tetapi memberikan rangsangan kepada para peserta didik untuk melakukan alasan dalam melakukan jawabannya. Sebab Seorang guru di kelas dapat merumuskan pertanyaan kepada siswa yang memerlukan jawaban kreatif, imajinatif-hipotesis, dan sintesis.

Sebaliknya terhadap Pendidikan yang tidak kreatif dan profesional, ada kemungkinan dalam ruangan kelas dan waktu yang otoritasnya jauh lebih besar membuat guru menjadikan sosok yang membisankan pada peserta didiknya, hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Paulo Freire dalam *banking concept of education*.²⁹

Mengutip pendapat C.O M Houle pada tahun 1980, memberikan rumusan terhadap ciri pekerjaan yang diselesaikan dengan profesional sebagaimana berikut;

- 1) Memiliki landasan pengetahuan dasar yang memadai

²⁸ John Goodlad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Esensi Erlangga Group, 2013), h. 4.

²⁹ Paulo Freire, *banking concept of education*, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Esensi Erlangga Group, 2013), h. 4

- 2) Memiliki dasar terhadap kemampuan yang bersifat kompetensi pada individunya
- 3) Memiliki sertifikasi dan system seleksi
- 4) Memiliki kompetensi sehat antara teman sejawatnya.
- 5) Memiliki kesadaran Profesional tinggi terhadap profesi lainnya.
- 6) Memiliki kode etik
- 7) Memiliki dan menetapkan sanksi profesi
- 8) Memiliki militasi profesi
- 9) Memiliki organisasi Profesi.³⁰

c. Guru Efektif

Manajemen sumberdaya manusia berkaitan secara langsung dengan profesionalisme ialah berkaitan langsung dengan jabatan maupun pada profesi itu sendiri, selanjutnya menjadikan bagian terpenting ialah berkenaan langsung dengan sikap profesional serta kualitas kerja yang professional. Seseorang dikatakan memiliki profesionalisme tinggi ialah berkaitan langsung dengan integritas profesi. Dalam ranah personal integritas yang menjadikan tolok ukur ialah berkaitan langsung dengan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang tersebut. Professional sendiri memiliki pengertian keahlian terhadap bidangnya.

Peranan guru sebagai bentuk atau wujud professional ialah terkait secara langsung dengan integritas kepribadiannya. Hal ini berkaitan dengan suatu organ maupun bagian yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga menjadikan pembuktian terhadap kualitas seorang guru dalam melakukan pengabdian dalam Lembaga Pendidikan.³¹

Semua orang memiliki kesempatan untuk melakukan pengabdian menjadi seorang Guru, namun menjadi guru yang memiliki integritas serta keahlian pada

³⁰ Paulo Freire, *banking concept of education, Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Esensi Erlangga Group, 2013), h. 4

³¹ Paulo Freire, *banking concept of education, Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Esensi Erlangga Group, 2013), h. 5.

suatu bidang tertentu memerlukan pelatihan, Pendidikan dan pengalaman yang sangat luas. Sebagai kriteri menjadi guru professional;

- 1) Berkemampuan secara intelek
- 2) Mampu memahami visi dan misi serta proses yang akan dilaluinya.
- 3) Mampu melakukan pekerjaan secara professional.
- 4) Memahami dan mampu membaca lingkungan sekitar dalam perkembangan peserta didiknya
- 5) Mampu mengendalikan dan menguasai suasa kelas, dan proses yang akan dilakukan.
- 6) Memliki imajinasi dan kreatifitas yang dapat memberikan dan menciptakan suasana baru dalam kelas.

Tugas pokok dan fungsi seorang gru tidak lain ialah sebagaimana dalam melakukan bimbingan, mangasuh ataupun melakukan pengajaran, sebagaimana yang dijadikan objek dalam pekerjaan ialah perkebangan semua peserta didik, ada berbagai macam pertimbangan untuk dapat menyelesaikan permasalahan dan menuntaskan pembelajarannya.

Sehingga yang menjadikan acuan serta hal yang dapat memberikan profesionalitas seorang guru ialah berkaitan langsung dengan pelayanan yang dilakukan terhadap peserta didik, etika profesi, kaidah-kaidah yang ada dalam masyarakat, serta dapat memberikan terobosan baru yang tidak memberikan kebosanan pada peserta diidiknya tentunya juga memiliki nilai pengajaran yang berseusia dengan usian anak maupun peserta didiknya.

Dimana dalam ketentuannya seorang guru professional harus memiliki beberapa kriteria diantaranya sebgaiamana berikut yaitu *pertama* ialah berkaitan dengan Efektif, *kedua ialah* kognitif dan *ketiga* ialah Psikomotorik. Ketiga fungsi ini akan memberikan perkebangan dalam tubuh peserta didik,

sebab dari ketiga hal tersebut akan memberikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari ³²

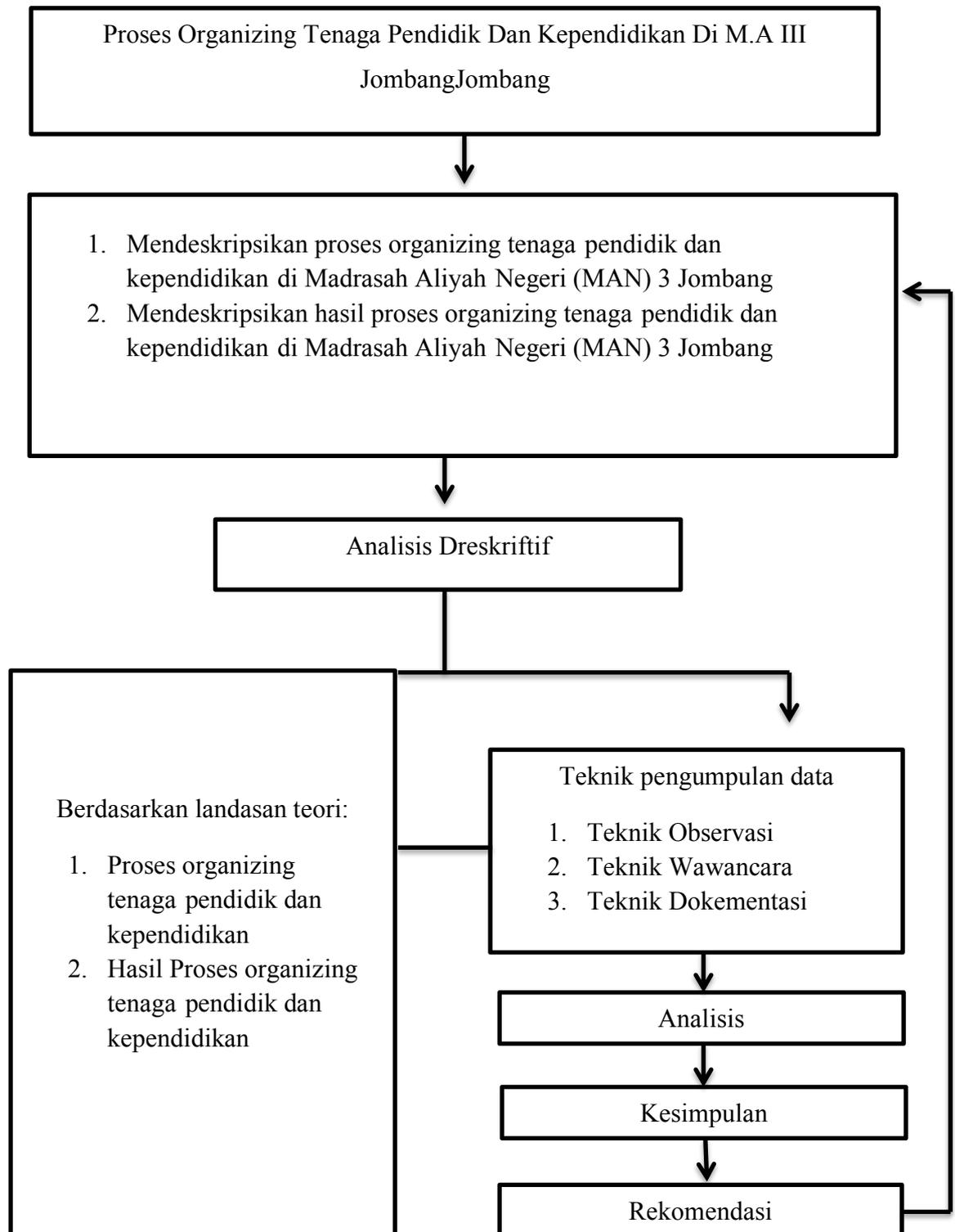
Mengutip pendapat Gary A. D dan Margaret A. T ciri pada guru professional menjadi 4 (empat) pengelompokan sebagaimana berikut;

- 1) Berkaitan dengan iklim kelas dalam pembelajaran.
- 2) Keterampilan yang hanya dimiliki secara individual yaitu (sifat empati dan memuji kepada peserta didiknya)
- 3) Komunikasi yang baik.
- 4) Melaksanakan kewajibannya dengan penuh tanggungjawab.
- 5) Selalu memiliki ide dan kreatifitas dalam melakukan pembelajaran.
- 6) Menciptakan suasana yang nyaman dalam kelas.
- 7) Memberikan kerkaiatan terhadap seluruh siswa dalam kelasannya untuk andil dalam melakukan pemikiran.
- 8) Memberikan kesempatan terhadap komunikas dua arah antara guru dan siswannya.
- 9) Memberikan advis dalam segala pendapat dalam kelas. ³³
- 10) Dapat menciptakan strategi dalam kelas terhadap masalah pembelajaran.
 - a) Mampu melihat sifat sikap dan konisi pada siswa yang dalam kelasnya, sehingga bisa memberikan pengetahuan kepada para siswannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
 - b) Dapat memberikan pola Bahasa dan komunikasi yang dapat dicerna dengan mudah oleh para siswannya

³² Paulo Freire, *banking concept of education, Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Esensi Erlangga Group, 2013), h. 6.

³³ Gary A. Davis dan Margaret A. Thomas, *banking concept of education, Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Esensi Erlangga Group, 2013), h. 6-7

C. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan akan adanya penelitian ini ialah mengetahui proses organizing terhadap prosesi tenaga kependidikan dan Pendidikan di MA. Negeri II jombang. Dengan mengusung tema penelitian mengenai proses organizing tenaga pendidik dan kependidikan, selanjutnya peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai secara langsung. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif³⁴ memberikan gambaran kejadian sesuai dengan kondisi asli lapangan tanpa adanya rekayasa penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini³⁵, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek guna memahami subjek penelitian secara langsung dan tepat.

Data yang akan digunakan peneliti berupa gambar dan juga kata-kata sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan artian, dalam penyajian laporan akan akan menuliskan dengan deskriptif analisi yang secara jelas memberikan gambaran terhadap penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan kaidah dalam penyajian laporan penelitian termasuk didalamnya memuat rangkaian kutipan dan hal yang berkaitan dengan prosesi penelitian. peneliti akan melihat secara langsung keadaan di lapangan dan mengajak informan untuk memberikan informasi secara alamiah sesuai dengan lapangan tanpa adanya campurtangan dari pihak manapun. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan mengenai situasi lapangan mengenai tenaga pendidik dan kependidikan. Karena penelitian dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan informan, selanjutnya peneliti melakukan pertemuan-pertemuan secara langsung dengan guru dan siswa secara langsung dengan melakukan tanya jawab serta menyampaikan pertanyaan-pertannya sehingga akan memberikan gambaran kepada peneliti.

³⁴ Munir Yusuf, dalam Metode Penelitian kuantitatif: kualitatif dan penelitian gabungan (cetakan ke empat), Kencana, Jakarta, 2017, hlm 351

³⁵ Sarwono jonthan, Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, graha ilmu, Yogyakarta, 2006, hlm 194

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dalam penelitian, kehadiran peneliti ditujukan untuk dilakukannya pengalihan terhadap data yang ingin dikaji dan dilakukan penelitian. Selain dari pada pentingnya kehadiran dalam melakukan penelitian di MA Negeri III jombang hal ini pun berseusi dengan tujuan akan adanya penelitian ini. Sebab dalam penelitian kualitatif ini peneliti datang langsung dan melakukan rangkaian wawancara secara formal kepada nara sumber sebagai objek dalam penelitian terhadap kualitas Pendidikan dan tenaga Pendidikan yang ada.³⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di MA. Negeri III Jombang yang berkantor pada pusat di Jl. Merpati 3 Tambakrejo Jombang Telp.(0321)I862352

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik sampel, sampe lini dilakukan dengan cara investigasi di MA. Negeri III jombang selanjutnya peneliti akan melakukan komperisasi antara hasil penelitian dengan teori yang melandasainya sehingga rumasan masalah yang ada dapat dilakukan pemecahan seusai dengan ketentuan yang ada. Peneliti secara cermat memilih naras umber yang berkualitas demi dan untuk mendapatkan kevalitan data. Yang tujuannya untuk menemukan hasil yang sebenarnya tentang keadaan di lokasi penelitian.³⁷

Data dalam penelitian terhadap tenaga Pendidikan dan Kependidikan di MA Negeri III jombang ini akan dibuatkan rekaman wawancara dengan nara sumber, dokumentasi terhadap keadaan yang ada, namun yang menjadikan sumber data primer ialah hasil wawancara antara peneliti dengan perangkat sekolah khususnya kepada sekolah.

³⁶ Moleong J., Metodologi Penelitian Kualitatif, PT remaja Rosdakarya, 2015. Hlm 168

³⁷ Sugiyono, Metode penelitian kualitatif , kuantitatif dan R &D, PT alfa Beta, Bandung , 2013, hlm 300.

1. Data Utama (primer)

Berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah MA. Negeri III jombang yaitu dengan bapak Sutrisno, S.Pd., M. E selaku kepala sekolah, selanjutnya wawancara dengan guru Matematika dengan Ibu Dra. H. Fathul Hidayati mengenai dengan tradisi atau proses organizing yang telah ada baik itu masuk dalam kendala, maupun keberhasilan yang telah dilakukan oleh Lembaga sekolah tersebut.

2. Data Tambahan (Sekunder)

Data tambahan ini merupakan rujukan yang termuat didalam MA. Negeri III jombang, yang mana pada hal ini telah dituliskan aturan yang berkaitan dengan rekrutmen guru, persyaratan apa saja yang dimuat dalam hal organizing yang telah dilakukan. Selain daripada ini peneliti juga menggunkan berbagai macam rujukan dan literasi yang berkaitan dengan judul peneliti. Baik dilakukan dengan pencarian yang ada di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim atau malah mungkin menggunakan perpustakaan kota dan Perpustakaan yang ada di MA. Negeri III jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa rangkaian proses yang akan peneliti lakukan dalam melakukan cara pengumpulan data, Teknik pengumpulan data ini peneliti golongan menjadi 3 (tiga) rangkaian cara sebagaimana berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dengan kepala sekolah, selanjutnya wawancara dilakukan kepada salah satu guru ajar di MA Negeri III jombang, selanjutnya wawancara juga diarahkan kepada jajaran TATA USAHA serta guru baru yang ada di MA Negeri III Jombang

2. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan penemuan peneliti dalam hasil wawancara. Hasil wawancara akan diulang oleh peneliti pada pertanyaan kepada Nara sumber lainnya. Sehingga observasi tidak hanya bersifat baku, akan tetapi observasi ini memiliki tujuan dalam penentuan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagaimana yang dilakukan peneliti dalam hal ini berbentuk rekaman wawancara antara peneliti dengan narasumber, secara lain dokumentasi juga peneliti paparkan dalam hasil penelitian berupa foto yang menunjukkan keadaan sebagaimana yang peneliti lakukan. Hal ini senada dengan pendapat J, Moeliong³⁸ yang menyatakan peneliti harus mencantumkan dokumentasi baik dari suara ataupun gambar-gambar, hal ini memberikan keutuhan dalam penelitian, selain menjadikan pedoman dalam ranah kajian akademik juga memberikan arah pada pembaca hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan oleh peneliti menggunakan teori interaktif oleh Miles dan Huberman³⁹ yang secara terus menerus sehingga akan memberikan aktivitas yang sering dikenal dengan penarikan kesimpulan yang bersifat verifikasi.

1. Reduksi Data

Secara singkat hal ini digunakan menerangkan dengan sistem reduksi yang menyatakan dalam kesemuaan data akan dirangkum menjadi satu yang akan difokuskan kepada pembahasan dalam penelitian ini, yakni berkaitan langsung dengan Proses dan Hasil yang berkaitan dengan Organizing yang ada di MA. Negeri III Jombang, dengan adanya reduksi data ini akan mengerucutkan data yang memiliki kepastian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini sangat bersinergi terhadap teori Miles dan Huberman.⁴⁰

2. Penyajian Data

Menyajikan data akan diuraikan secara Naratif, selain memudahkan dalam melakukan bacaan atau kajian dalam pembahasan dan hasil penelitian yang peneliti lakukan, juga memberikan sistematika yang sesuai dengan kaidah penulisan, yang akhirnya memberikan tujuan agar hasil penelitian ini mudah difahami.

³⁸ Moeliong J, OP, Cit, hlm 271

³⁹ Huberman and Miles, Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, PT alfa Beta, Bandung, 2018, hlm 337

⁴⁰ Ibid., 338

3. Verifikasi

Proses selanjutnya ialah berkaitan langsung dengan abalisi data terhadap verifikasi, penarikan terhadap kesimpulan atas data-data yang ada, selanjutnya dihadapkan dengan rumusan masalah yang ada, dengan teori yang ada dan dengan hasil keadaan yang ada, sehingga suatu permasalahan ataupun problematikan dapat diselesaikan atau malah memungkinkan akan diketemukan hal baru yang sebelumnya masih samar menjad kejelasan.

G. Keabsahan Data

Serangkaian penelitian yang telah peneliti lakukan harusnya diuji sesuai dengan kaidah pengujian yang berseuai dengan keabsahan Data yang diperoleh. Selanjutnya peneliti menggunakan metode Triangulasi dalam validasi keabsahan data melalui mengecek ulang dengan menggunakan 2 (dua) teknik Triangulasi sebagaimana berikut;

1. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap hasil wawancara yang termuat dari beberapa file-file rekaman wawancara yang peneliti lakukan, dengan menggunakan perbandingan antar hasil wawancara yang kemudian dipilih oleh peneliti sebagai hasil penelitian yang paling memadai. Sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengelolaannya.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti memperbandingkan kemudian memilih hasil wawancara yang telah direkam dan didokumentasikan oleh peneliti, dari beberapa kumpulan data yang diperoleh oleh peneliti kemudian dilakuakn pengamatan bahkan mungkin menggabungkan dari data-data yang ada untuk memberikan informasi yang tidak terputus antara wawancara yang dilakukan secara berbeda-beda oleh peneliti.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan oleh peneliti, sebagaimana sesuai dengan kaidah dalam melakukan dan penyusunan laporan hasil penelittian pada karya ilmiah skripsi sebagaimana berikut;

1. Peneliti melakukan observasi lapangan sekaligus meminta izin kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti melanjutkan dengan konsultasi judul dengan dosen wali setelah mengetahui kondisi lokasi penelitian.
3. Setelah konsultasi judul, peneliti mendaftarkan diri ke fakultas agar mendapatkan SK dosen pembimbing.
4. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi mengenai penelitian kepada dosen pembimbing.
5. Peneliti mulai mencari dan mengumpulkan beberapa kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian dan beberapa penelitian terdahulu agar dapat menjadi dasar penelitian ini.
6. Peneliti mulai merancang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat observasi selanjutnya dan wawancara bersama informan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Sehingga peneliti mendapatkan data sementara untuk pengembangan penelitian yang akan dilakukan.
7. Setelah mendapatkan data sementara, peneliti menyelesaikan rangkaian proposal penelitian mulai dari pendahuluam, kajian teori dan metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.
8. Setelah itu peneliti melanjutkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan proposal penelitian sampai proposal penelitian diseminarkan. Dan kemudian melanjutkan penelitian hingga mendapatkan data dan menyusun menjadi laporan penelitian yang kredibel. Laporan penelitian ini meliputi hasil penelitian, paparan data, pembahasan dan kesimpulan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Lokasi M.A III Jombangjombang⁴¹

Berdasarkan letak geografis, Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang berada di F6JP+RM7 atau dalam Fisiknya beralamat di Jl. Merpati Tambakrejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang provinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 61419. Dengan gambar pemetaan sebagaimana berikut;

Gambar 4.1 Lokasi MAN 3 Jombang dalam Google Map



⁴¹ <https://man3.sch.id/2017/04/28/peta-man-3/>, diakses pada tanggal 21 Januari 2023 Pukul 15.30 WIB.

Gambar 4.2 Lokasi Penelitian Nampak Perpustakaan MAN 3 Jombang



Gambar 4.3 Lokasi Penelitian Nampak Lapangan Man 3 Jombang



Gambar 4.4 Lokasi Penelitian Nampak Ruang Kelas MAN 3 Jombang



Gambar 4.5 Lokasi Penelitian Nampak Masjid MAN 3 Jombang



Gambar 4.6 Foto Wawancara dengan Kepala sekolah MAN 3 Jombang



Gambar 4.7 Wawancara dengan Guru Pengajar MAN 3 Jombang



2. Sejarah perdirian M.A III Jombang⁴²

Rintisan awal berdirinya MAN 3 Jombang, telah dimulai sejak tahun 1954, dengan nama Madrasah Mu'alimin (Mu'allimat) Atas 4 tahun atau MMA yang didirikan oleh para Ulama dan diprakarsai oleh Al-Maghfurlah KH. Fatah Hasyim. Ciri khas utama MMA adalah merupakan lembaga pendidikan Pondok Pesantren dengan mengutamakan kajian kitab-kitab kuningnya dan berada di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum 3 Jombang Jawa Timur.

Seiring dengan perhatian Orang Tua / Wali murid dari tahun ke tahun semakin bertambah pesat, ini ditandai dengan semakin banyaknya siswa-siswi yang berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia, pemikiran-pemikiran inovatif terus dilakukan. Untuk peningkatan mutu, dimunculkan gagasan menambah masa studi, dari 4 tahun menjadi 6 tahun, dan diberi nama Madrasah Mu'allimin Muallimat Atas 6 Tahun (MMA).

Seiring dengan kemajuan Madrasah dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan nasional, maka pada tahun 1969 berdasarkan SK. Menag No. 23 Tanggal 4 Maret 1969, Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Atas di Negerikan dengan perubahan kelas 1, 2, 3 menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN), dengan kepala sekolah Bapak Drs. H. Moh. Syamsul Huda As, SH., dan kelas 4, 5, 6 menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN), dengan kepala Al Maghfurlah KH. Al Faticih Abd. Rohim. Pada tahun 1980, MAN memiliki 3 (tiga) program jurusan, yaitu: program Agama, IPA dan IPS. Pada tahap berikutnya, muncul kebijakan baru dari Depag RI yang menghapus program Agama, maka MAN 3 merespon perubahan itu dengan mengganti program baru, yaitu bahasa. Sampai sekarang ini MAN 3 Jombang membuka program jurusan Bahasa, IPA (kelas Unggulan, Reguler, dan program ketrampilan) dan IPS. Dalam perkembangan berikutnya, agar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) benar-benar dapat melaksanakan kurikulum Depag RI secara penuh

⁴² <https://man3.sch.id/2017/03/03/sejarah-man-3-jombang/>, diakses pada 21 Januari 2023 Pukul 15:54 WIB

dan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat atas (MMA) tetap berjalan sesuai ciri khas utama Pondok Pesantren, yaitu kurikulum yang lebih banyak mempersikan kajian kitab-kitab kuning, maka Madrasah ini dipisahkan menjadi MMP dan MTsAIN (setingkat SLTP) dan MMA dan MAAIN (setingkat SMA). Dengan adanya pemisahan ini maka MAN 3 Jombang dapat lebih fokus dalam pembinaan dan menjadi semakin berkembang hingga saat ini.

Pada tahun 1980 terjadi alih tugas kepemimpinan, Bapak KH. Ach. Al Fatich Ar. ditugaskan menjadi kepala MTsAIN dan Bapak Drs. KH. Moh. Syamsul Huda As. SH menjadi kepala Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) yang sekarang menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri).

Pada tahun 1980, MAN memiliki 3 (tiga) program jurusan, yaitu: program Agama, IPA dan IPS. Pada tahap berikutnya, muncul kebijakan baru dari Depag RI yang menghapus program Agama, maka MAN 3 merespon perubahan itu dengan mengganti program baru, yaitu bahasa. Sampai dengan sekarang ini MAN 3 Jombang memiliki program jurusan: Bahasa, IPA (kelas Unggulan, Reguler, dan program ketrampilan) dan IPS.

Hingga saat ini MAN 3 telah melalui 6 periode kepemimpinan, beliau adalah:

1. Bapak KH Ach. Alfatih AR. (Alm)
2. Bapak Drs. KH Moh. Syamsul Huda AS, SH, M.Hi.
3. Bapak Drs. H. Abd. Madjid.
4. Bapak Drs. H. Moh. Azam, M.Sc.
5. Bapak Drs. H. Ahsan Sutari, M.Pd.
6. Bapak Sutrisno, S,Pd., M.E.

3. Visi dan Misi⁴³

Adapaun tujuannya didirikannya M.A III JombangJombang dengan maksud yang tertuang dalam Visi Terwujudnya Insan yang sholeh, berilmu, berprestasi, dan berwawasan global berdasar lingkungan dan dengan Misi sebagaimana berikut ;

1. Menjadikan agama sebagai dasar pendidikan di madrasah.
2. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik
4. Mengembangkan literasi dan kemampuan berpikir ilmiahdan;
5. Meningkatkan kerjasama global

4. Pimpinan dan Struktur Guru dan Keadaan di M.A III JombangJombang⁴⁴

Tabel 4.1 Struktur Guru dan jajarannya Pengajar di MAN 3 Jombang

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	SUTRISNO, S.Pd., ME.	196812272005011001	Kepala
2.	Hj. Fatchul Hidayati, M.Pd.	196903092007011042	Waka Kurikulum
3.	MOCH. SYIFA', M.Pd.I	197703242003121001	Waka Kesiswaan
4.	Drs. SUDARNOTO	196306081998031000	Waka Sarana Prasarana
5.	H. M. Ma'sum Chudlori, S.Ag., M.PdI.	196607061992032003	Waka Humasy
6.	LILIK FAUZIYAH,S.Pd	197212032005012005	KTU
7.	Drs. H. ABDUL NASHIR, M.MPd.	19640706200212 1001	Bendahara

⁴³ <https://man3.sch.id/visi-dan-misi/>, diakses pada tanggal 21 Januari 2023 Pukul 16:01.

⁴⁴ Bagian Tata Usaha MAN 3 Jombang, Pada Tanggal 21, November 2022.

8.	Hj. MASLAKHATUL AMMAH, S.Ag, MA	197106282002122001	Kepala Kelas Unggulan
9.	SIGIT BUDI PURWOKO, S.Pd, M.M.Pd.	197412182007101004	Koord Kelas Unggulan
10.	Drs. SUGIYANTORO	196804081995031001	Divisi KBM/PAAM
11	MOH. TAUFIQ WAHYUDI, S.Pd	198207082007101001	Divisi KBM/PAAM
12	M. THOLIB, S.Pd.M.Si	197709282005011014	Divisi KBM/PAAM
13	Drs. H. M. MUHDHOR	196605102006041003	Divisi KBM/PAAM
14	CATUR ENDANG SM, S.Pd., M.Sc.	197608232005012004	Divisi BPMP
15	EFFI FADHILAH, S.Pd, M.Pd.	197410062005012001	Divisi BPMP
16	SYAMSUL HUDA, S.Pd	197603052005011005	Divisi BPMP
17	ABDUL MUNIF, S. Kom.		Divisi TIK
18	ROZAKUL MUSTAIN		Divisi TIK
19	M. MUMTAZUL AZIZI, S.Kom		Divisi TIK
20	ARIS DARYATI, A.M.K.		Divisi UKS
21	AS'AD GHOZALI, S.Ag.	196605122007011049	Divisi Pengadaan Barang
22	M. SYAFI'UDIN		Divisi Pengadaan Barang
23	AGUS WEDI, S.Pd.I		Divisi Pembangunan
24	RIADUS SOLIHAN, S.Pd.	197004141998031001	Divisi Ketrampilan

25	Dra. Hj. NUR FAIZAH	196910141998032001	Divisi Koprasi
26	MUTMAINAH, S.	198012172007102005	Divisi Koprasi
27	MOH. EFENDI, S.Pd.	196604182007011000	Divisi Pemb Osis
28	LILIK KHUMAIDAH, S.Pd.M.M.Pd	197301172007102002	Divisi Pemb Osis
29	ANAS FAUZI, S.Pd	197807012007101002	Divisi Pemb Osis
30	MIFTAHUL ILMI, S.Pd.I	-	Divisi Pemb Osis
31	M. MA'SUM, S.Ag. M.Pd.I	197309242007101002	Divisi S3
32	MOHAMAD.SIHABUDDI N,S.Pd, M.MPd	196810272001121000	Divisi Kamtib/kbm
33	MUSTAQIM, S.Pd.	197110202007101000	Divisi Kamtib/kbm
34	NURLAILA, S.Pd.	197403222007012000	Divisi infokom
35	RIALITA FITHRA	-	Divisi infokom
36	MUHAMAD AANG KUNAIFI, S.Pd.	-	Divisi infokom
37	H. IWAN FATHONI, S.A.P.	-	Divisi BSM
38	M. ROFI'UDDIN, S.Ag	197111232006041003	Kepala Perpustakaan
39	Hj. NIDAUS SA'ADAH, S.Ag.	197205252002122000	Pengembang Mutu
40	SYAFI'UDIN, S.Pd.	197707052007101000	Kepala Lab IPA
41	SITI MUNAWAROH, M.Pd.	196911132003122000	Kepala Lab Bahasa

Hasil Data ini diperoleh dari persetujuan Madrasah Aliyah Negeri Jombang dengan diberikannya izin penelitian serta akses yang dilakukan dengan menggunakan perangkat Bagian Tata Usaha M.A III JombangJombang.

B. HASIL PENELITIAN

1. Prosedur Organizer Guru Di M.A III JombangJombang

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dengan Hasil ataupun cara yang digunakan dalam melakukan proses *Organizer Guru* pada M.A III JombangJombang sebagaimana Berikut;⁴⁵

Langkah yang digunakan dalam melakukan maupun untuk merencanakan adanya rekrutmen serta di dalammnnya berkaitan dengan *Organizer Guru* ialah; yang paling utama, melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik yang sudah ada di MAN 3 Jombang, baik dalam hal pengawasan, pengamatan serta dengan begitu dapat dilakukan evaluasi serta hal dalam bentuk evaluasi berkaitan dengan kekurangan atautkah perlu langkah dalam kebaruan baik peran guru ataupun sarpras yang diperlukan.

Sehingga akan diketahui dalam hal evalusia kepada para pihak Guru sehingga jika ditinjau dari segi manfaat dari Pendidikan sendiri ialah hal yang berkaitan langsung dengan kepentingan siswa yang tentunya sangatlah berpengaruh dengan keberlangsungan baik akal, adab dan Pendidikan siswa itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut juga disampaikan dalam dialog antara peneliti dengan Bapak Sutisno, S.pd., M.E selaku Kepala Sekolah MAN 3 Jombang menerangkan;⁴⁶

Melalui progam pelatihan baik yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bentuk pembelajaran maupun pelatihan Bersama , disamping itu MAN 3 Jombang juga melakukan pelatihan mandiri yang dilakukan dalam satuan rapat maupun evaluasi dengan menggunakan progam pelatihan pengembangan diri dari guru dan pegawai dimana ada progam MGMP baik dalam bentuk seminar ataupun kuliah umum yang ada.

⁴⁵ Wawancara kepada Bapak SUTRISNO, S.pd., ME pada hari Kamis tanggal 27 bulan Oktober di M.A III JombangJombang.

⁴⁶ Wawancara kepada Bapak SUTRISNO, S.pd., ME pada hari Sabtu tanggal 30 bulan Oktober di M.A III JombangJombang.

Maka dalam melaksanakan tugas guru dapat memberikan keahlian sesuai dengan tugas ajar guru, selain itu perlu dikaitkan dengan maksud adanya *upgrading* terhadap guru sendiri, berkaitan dengan maksud perlunya pengembangan diri pada guru sesuai dengan apa yang di sampaikan Bpk. Sutrisno yang berpendapat sebagaimana berikut;⁴⁷

Jika berbicara mengenai dengan peruntukan dan keahlian yang diperlukan dalam melakukan Pendidikan pada MAN 3 Jombang, saya menyarankan ialah dengan keahlian di bidang IT sebab hal ini sangat berpengaruh dengan metode Pendidikan serta perkembangan Pendidikan yang ada hingga saat ini, jika boleh saya sampiakan ada kurang lebih setengah dari tenaga pendidik ataupun pengajar yang masih belum menguasai IT, sebab pada era ini kebutuhan IT sangat mempengaruhi alur Pendidikan sebagaimana yang pertama adalah tuntutan global, kedua adalah pengaturan yang ditentukan oleh pemerintah.

Pentingnya pengembangan diri guru ini untuk memberikan dampak yang seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan disekolah MAN 3 Jombang, hal ini diperuntukan untuk penyesuaian kebutuhan era digital yang baru – baru ini banyak digunakan oleh khalayak ramai khususnya ialah dalam hal ajar mengajar;⁴⁸

Sesuai dengan keadaan yang ada pada MAN 3 Jombang serta hingga saat ini telah dilakukan dengan pelatihan kepada guru yakni dalam 1 (satu) semester 1 (satu) kali, sehingga memenuhi kebutuhan dalam hal monitoring dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pada MAN 3 jombang.

Pada sisi yang lain juga perlu di pertimbangkan dalam program serta eknis yang harus dilakukan untuk menunjang hal tersebut sebgaimana berikut;

Baik, dalam hal komunikasi serta pendekatan yang ada dalam jajaran guru dan siswa sebagaimana adab dalam berpendidikan khususnya di MAN 3 jombang kita menerapkan system atau program S3, apa itu S3 yakni ialah;

- 1) Senyum, salam dan Sapa
- 2) Pada silaturahmi ini disebut juga sebagai area dalam diskusi atautun FGD yang disana akan terjadi tukar pemiiran

⁴⁷ Wawancara kepada Bapak SUTRISNO, S.pd., ME pada hari Sabtu tanggal 30 bulan Oktober di M.A III JombangJombang.

⁴⁸ Wawancara kepada Bapak SUTRISNO, S.pd., ME pada hari Kamis tanggal 27 bulan Oktober di M.A III JombangJombang

tentunya membicarakan perkembangan sosial yang berpengaruh terhadap sosisl perkembangan serta kebutuhan Pendidikan siswa

- 3) Selain itu juga melalui system rapat guru atau pembinaan, yang mana hal ini di fasilitasi dengan adanya pintu ruang kepala sekolah yang senantiasa terbuka demi untuk upgrading dalam Pendidikan siswa MAN 3 Jombang.

Maka dengan progam ini diharapkan untuk memberikan akses kepada pengajar untuk bisa melakukan upaya yang terbaik baik dalam perkembangan system pengajaran ataupun cara untuk melakukan Pendidikan yang khususnya dalam Pendidikan dalam era digital ini.

Perlu diketahui Bersama adanya organizer atau dalam rangka penerimaan Guru baru yang mengajar di MAN 3 Jombang ada beberapa persyaratan formal dan penentuan dari yayasan yang telah ditentukan sesuai dengan keperluan atau singkatnya ialah guru dalam bidang tertentu yakni;⁴⁹

Adapun yang bisa saya sampaikan dengan adanya penerimaan maupun organizing guru dilakukan pada setiap awal tahun sesuai dengan formasi yang ada, hal ini pun melihat data administrasi permohonan dalam bentuk lamaran yang dilakukan oleh calon pemohon, jikamana sesuai dengan ketentuan syarat adminitasi seusai dengan ketentuan , maka hal yang dilkukan dengan tahap selanjutnya ialah dengan menggunakan metode interview dilanjutkan dengan meggunakan tes ataupun yang sering disebut dengan ujian tertulis , perlu diketahui adanya rangkaian ujian tersebut akan dilakukan dengan yayasan dengan ketentuan yang selalu menganut ahli sunnah wal jamaa`ah.

Pada saat saya menjabat , hingga saat ini tidak ada perubahan yang signifikan dari proses dan tata cara dalam melakukan proses organizing Guru, akan tetapi saya dapat menjelaskan dengan beberapa proses ataupun prosedur yang telah dilakukan MAN 3 Jombang, sebagaimana beberapa hal berikut ini,⁵⁰

Setelah dilakukannya rangakaian dengan menggunakan hal tersebut dilanjutkan dengan evaluasi monitoring, artinya tidaklah selesai dengan tahan recruitment saya, secara luas organizing guru ini ialah dengan menggunakan pola

⁴⁹ Wawancara kepada Bapak SUTRISNO, S.pd., ME pada hari kamis tanggal 27 bulan Oktober di M.A III JombangJombang.

⁵⁰ Wawancara kepada Bapak SUTRISNO, S.pd., ME pada hari kamis tanggal 27 bulan Oktober di M.A III JombangJombang.

berkelanjutan. Jadi dalam supervising monitoring ini dilakukan secara rutin sebagaimana berikut;⁵¹

- 1) Para guru melakukan kerjasama baik dalam melakukan penentuan dalam hal penyusunan materi baik itu mata pelajaran yang sifatnya ikutan ataupun wajib sesuai dengan irah-irah pemerintah.
- 2) Diwajibkan untuk melakukan pelatihan pengembangan diri, dalam hal ini diberikan kesempatan dan waktu untuk dilakukan diklat yang ada baik dalam yayasan ataupun diklat yang sifatnya undangan dari pemerintah secara nasional, jikamana dalam hal ini tidak ada fasilitas dari negara maka acuannya ialah dengan ikut serta pada diklat yang sifatnya mandiri atau berbayar.
- 3) Mengikuti kegiatan MGMP atau seminar-seminar yang indeknya mendekati dengan kepentingan Pendidikan pada era saat ini, sehingga dapatlah ditarik kepentingan atau maksud dari adanya seminar tersebut, khususnya ialah cara profesionalitas dalam melakukan pekerjaan sebagai guru yang dapat memberikan Pendidikan sebagaimana tugas pokok dan fungsi dalam Pendidikan.
- 4) Hal ini sangatlah saya tekankan dalam memperbarui keilmuan atau untuk mengembangkan kualitas jurusan atau keahlian guru dalam melakukan pengajaran dengan melakukan disiplin pengembangan bidang keilmuannya sebagaimana dari awalnya melakukan permohonan untuk melakukan kegiatan Pendidikan, sehingga akan memberikan dampak kompetensi yang akurat dalam bidang yang diampu oleh guru pengajar, akibatnya keilmuannya akan terus berkembang walaupun perkembangan zaman terus ada.
- 5) Maka pokok penekannya ialah berkaitan dengan pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi setiap guru, supervising monitoring sebenarnya ialah bentuk dari pengembangan terhadap keilmuan guru yang seharusnya disesuaikan dengan keadaan ataupun peradaban global sekarang ini, jadi supervising monitoring ini tidak hanya dalam bentuk tulisan maupun dokumen -dokumen yang termuat dalam tulisan namun dalam bentuk tindakan yang dilakukan dengan bentuk Pendidikan dan sinkronasi terhadap kebutuhan para murid yang notabenebenya semakin kesini terpengaruh dengan kebudayaan luar.

⁵¹ Wawancara kepada Bapak SUTRISNO, S.pd., ME pada hari kamis tanggal 27 bulan Oktober di M.A III JombangJombang.

Sehingga proses ataupun tata cara yang harus dilakukan pada MAN 3 jombang, hal ini disusun sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Pendidikan yang ada dalam aturan ataupun yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Selain daripada hal tersebut, maka diperlukan keadaan yang ada di lapangan sebagaimana telah dilakukan wawancara ataupun pengalihan terhadap beberapa Guru yang mengajar dengan kataegori Guru professional ini, professional ini dapat kita liha dengan lamannya serta dapat menjelaskan dengan deskriptip mengenai perkembangan SMA 3 Jombang.

Beberapa informasi yang sangat penting ialah berkaitan dengan proses ajar mengajar, arah orientasi Pendidikan yang dilakukan pada era perkembangan ini, baik sarana dan prasarana serta cara-cara yang efektif dan efesien terhadap bagaimana cara yang tepat untuk menghadapi pola sistem Pendidikan yang terus berubah, baik menghadapi dari segi agama dengan budaya barat, kemudian cara tepat maupun strategi yang harus digunakan dalam melakukan penyesuaian terhadap permasalahan pendidikan pada saat ini, sebagaimana telah disampaikan oleh Ibu hanifa selaku Guru Pengampu di MAN 3 Jombang serta pengalaman yang telah beliau terima baik dari tataran penerimaan hingga proses yang dilalui hingga saat ini sebagaimana berikut;⁵²

Jika dirunutkan dengan apa yang telah saya alami, telah saya laksanakan dalam MAN 3 jombang ini, ada beberapa banyak hal yang saya alami ketika masuk dalam MAN 3 jombang ini diantaranya ialah dengan cara masuk pada MAN 3 jombang dengan system selsi ataupun ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi dengan syarat administartif , selanjutnya ialah berkaitan dengan ujian tulis dan wawancara. Kemudian berdasarkan hal tersebut dapat saya sampaikan pada system Pendidikan yang berkelanjutan MAN 3 jombang tidak hanya melakukan fit and propertis pada masa organizing maupun management dalam pencarian atau rekrutmen dalam hal tenaga pendidik. Namun setelah bergabung dan ikut berkarya,

⁵² Wawancara kepada Ibu Hanifa, S.pd., ME pada hari Sabtu tanggal 27 bulan Oktober di M.A III JombangJombang

mengadi dalam tataran pendidik ternyata banyak lagi MGMP, seminar ataupun hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu dan kualitas tenaga pendidik/pengajar di MAN 3 Jombang.

Pendidikan yang ada di MAN 3 Jombang memiliki banyak perkembangan yang sangat pesat, hal ini dibuktikannya dengan adanya beberapa prestasi, sarana prasarana yang di biyai oleh pemerintah demi dan untuk kepentingan para siswa dan siswi.

Maka, dengan adanya hal ini dapat dikesimpulkan bahwasannya proses organizer tenga pendidik dan kependidikan yang ada di MAN 3 jombang secara universal belum memenuhi strandart ataupun procedural sesuai dengan kebijakan pemerintah, hal ini tercerminkan dengan adanya perencanaan dan adanya evaluasi serta rapat ataupun perbaikan setelah adanya permasalahan dalam Pendidikan yang ada di MAN 3 jombang. Hal ini senada dengan argument yang disampaikan oleh kepala sekolah MAN 3 jombang yang menyatakan setengah dari Pengajar belum memahami pembelajaran secara Online. Oleh karenanya perlu dilakukan perbaikan terhadap organizer yang sebelumnya telah ada walaupun proses tersebut sudah dilakukan, akan tetapi menjadikan penting untuk dilakukan pembaruan kembali.

2. Permasalahan Organizer Guru M.A III JombangJombang

Adapun beberapa permasalahan atau lebih tepatnya ialah hambatan dalam organizer dalam tenaga pendidikan , namun tidaklah berpengaruh secara signifikan kan tetapi hal ini sangat memberikan dampak terhadap proses kegiatan ajar mengajar sebagaimana telah disampaikan oleh Bapak Sutrisno, S.pd., M E bahwa;⁵³

Pertama, Pendidikan ataupun rencana dalam melakukan pengajaran sering kali tidak sama dengan silabus yang sehingga menjadikan kendala dalam pencapain target dalam Pendidikan setiap mata kuliah yang ada., *Kedua* Berkaitan dengan sistem ajar mengajar dimana dalam hal ini mengajar yang seharusnya merupakan kewajiban dalam bentuk pengabdian, namun malah

⁵³ Wawancara kepada Bapak SUTRISNO, S.pd., ME pada hari Sabtu tanggal 27 bulan Oktober di M.A III JombangJombang.g

dijadikan bentuk dari halnnya penguguran kewajiban semata. *Ke-Tiga*, Pendidik kurang memahi dan akibatnya tidak mengerti tentang 4 kopetensi yang seharusnya dimiliki oleh pendidik oleh karena hal ini berakibat terhadap maslah kualitas Pendidikan dan tenaga pendidik yang cenderung kurang maksimal dalam melakukan tugasnya. *Ke-Empat*, Masih banyak pendidik yang belum memenuhi ketentuan atau kriteria standar gelar dalam melakukan kegiatan Pendidikan. *Ke-Lima*, Tenaga Kependidikan biasanya masih berasal dari tenaga Pendidikan yang merangkap tugas menjadi tenga pendiidkan seperti guru yang merangkap menjadi tenaga administrasi atau tenaga tata usaha sekolahan MAN 3 Jombang dan *Ke- Enam*, Pendidik bukan merupakan dari lulusan yang sesuai dengan apa yang diajarkan dalam melakukan Pendidikan dalam ruangan, maksudnya ialah tidak sesuai dengan jurusan si pendidik ketika dalam proses menekuni keahliannya baik dalam perkuliahan ataupun dalam jenjang Pendidikan yang dilakukakannya

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak kepala sekolah diatas, merupakan hal- hal dasar bentuk dari hambatan atupun masalah yang ada pada saat ini di MAN 3 Jombang. Selain daripada itu yang menjadikan topik sangat penting ilah berkaitan dengan adanya Pendidikan yang harus dilakukan dengan menggunakan metode pmebelajaran secara online, hal ini selain pernah belum dilakukan secara permanen, namun merupakan bentuk atau hal baru yang harus diketahui oleh tenaga pendidik atau oleh para guru.

Berdasarkan hal diatas, selanjutnya hal inipun diperkuat dengan pendapat oleh salah satu pengajar Ibu Lilik Fauziyah, S.pd menyatakan;⁵⁴

...Jikalau berbicara berkaitan dengan kendala maupun hambatan yang ada di MAN 3 Jombang ini, ialah berkaitan dengan adanya system yang secara jelas ditentukan dalam peraturan tau himbaun pada yayasan yang mendirikan MAN 3 jombang selain itu dalam pendidikan formal harus dilakukan dengan kebijakan yang termuat dalam peraturan secara Nasional, sehingga selain memberikan bentuk dan proses yang berbeda dalam melakukan penanganan atau pelaksanaannya...

Selain dari hal tersebut yang menjadikan hambatan dalam proses ajar mengajar ialah berkaitan dengan metode Pendidikan secara Online serta baru - baru ini ialah berkaitan dengan system pembelajaran yang berubah

⁵⁴ Wawancara kepada Ibu Lilik Fauziyah, S.pd pada Sabtu tanggal 27 bulan Oktober di M.A III JombangJombang.

sebagaimana arahan dari Menteri Pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut menjadikan sebagian guru menjadi bingung atau mungkin masih belum memahami secara penuh terhadap perubahan dalam wilayah Pendidikan ini, sehingga jika dikaitkan dengan dulunya masuk pada MAN 3 Jombang belum ada proses yang sedemikian rupa, maka hal tersebut merupakan hal baru dan kedepannya harus dilakukan sesuatu terobosan oleh para tenaga pendidik dalam hal penyelesaian jikamana ada, hal – hal tersebut.

3. Penyelesaian Organizer Guru M.A III JombangJombang

Pada hambatan sebagaimana yang ada kemudian dialami oleh MAN 3 Jombang dengan dilakukannya rapat hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap 1 (satu) bulan sekali, selain dari pada itu dalam melakukan proses serta untuk melakukan pengembangan dalam hal tenaga pendidik yang berkualitas salah satunya ialah menrapkan system atau progam yang telah ada di MAN 3 Jombang.

Sebenarnya dalam metode atau progam organizing dengan hambatan yang dipaparkan oleh Bapak Kepala sekolah, memberikan adanya berbagai macam car ataupun proses yang harus dilalui. Penyelesaian yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan berbagai macam seminar ataupun dalam peristilahan yang masih digunakan ialah “penataran” hal ini sangat dimungkinkan dalam mengatasi adanya perubahan terhadap perkembangan metode Pendidikan

Jikamana dalam penanganan yang telah dilakukan oleh MAN 3 Jombang diantaranya ialah,⁵⁵

1. Memberikan kesempatan kepada Guru untuk melakukan pengembangannya baik dengan melakukan jenjang Pendidikan yang lebih lanjut. Baik dengan menggunkan biaya mandiri sendiri atau menggunakan kuliah yang telah diberikan oleh pemerintah dalam bentuk beaya siswa atau dalam bentuk kemandirian individual.
2. Selain hal tersebut dalam proses organizing terhadap tenaga pendidik pihak yayasan juga memberikan pedoman terhadap para calon tenaga pengajar yang tentunya harus sesuai dengan pedoman ahli sunah wal jamaah.

⁵⁵ Wawancara kepada Bapak Sutisna S.Pd., M E selaku Kepala sekolah pada hari Sabtu tanggal 30 bulan Oktober di M.A III JombangJombang

3. Perlu juga diketahui yang harus dilakukan dalam adanya hambatan di MAN 3 Jombang ini ialah berkaitan dengan dua jenis Pendidikan, yakni pertama ialah Pendidikan formal yaitu Pendidikan yang diseusikan dengan pedoman Pendidikan wajib 12 Tahun kemudian yang tidak kalah pentingnya ialah berkaitan dengan Pendidikan agama islam yang dulunya MAN 3 jombang bercikal bakal dengan pondok pesantren “tambak beras” atau model yang Sekaran ialah SMA 3 Jombang plus.
4. Selanjutnya ialah yang tidak kalah penting ialah berkaitan langsung dengan cara melakukan manajemen terhadap evaluasi permasalahan yang akan timbul dimasa yang akan datang, sebab secara jelas semakin berkembangnya peradapan maka secara dinamis mempengaruhi Pendidikan baik dari Pendidikan dasar, tingkat lanjut, hingga Pendidikan atas dan tingkat perkuliahan.
5. Pada langkah terakhir ialah dengan dilakukannya rapat bulanan kemudian melihat audiensi dari wali murid setiap 6 semester selain daripada itu mendengarkan keluhan dari siswa siswi, cara yang sering digunakan ialah dengan dilakukannya seminar baik yang bersifat dari dalam MAN 3 Jombang dan bisa juga mendatangkan pemateri dari luar baik dari pihak inspektorat ataupun instansi yang lain yang MAN 3 jombang perlukan sesuai dengan kebutuhan terhadap organizing ini.

Langkah ini dilakukan oleh pihak sekolah selain untuk memberikan penyelesaian dari lingkup saat ini, kemudian dari hasil ini juga pastinya dapat memberikan gambaran ataupun dalam persyaratan yang MAN 3 jombang masukkan dalam prasarat wajib dalam melakukan organizing tenaga pendidikan pada waktu yang akan datang.

Semisal dalam permasalahan ini dapat kita berikan contoh, seperti halnya dengan adanya pandemic kemaren yang kemudian harus dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode Pendidikan secara daring, hal ini di MAN 3 Jombang sangatlah kurang sebab sangat jelas $\frac{1}{2}$ dari tenaga pendidik belum secara penuh memahami Pendidikan yang dapat dilakukan tanpa bertatap muka. Perlu diketahui bersama dalam Pendidikan didunia Pesatren seperti haknya di MAN 3 Jombang ini sangatlah sulit untuk diterapkan, hal ini disebabkan dengan adanya pelajaran yang sifatnya harus tatap muka.

Pendidikan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam bidang agama ataupun kepercayaan haruslah dilakukan dengan metode peraga dalam

penyampaian sederhana, menarik dan yang terpenting ialah para murid memahami dan tidak salah menerima maksud dengan adanya pembelajaran yang di maksudkan dalam materi MAN 3 Jombang.

Maka, dapat disimpulkan bahwasanya masih banyak permasalahan terhadap proses Organizing yang belum terkendalikan pada MAN 3 Jombang, sehingga perlu diberikan pedoman ataupun standarisasi terhadap cara yang harus ditempuh dalam melakukan proses organizing terhadap tenaga pendidik dan kependidikan di Man 3 jombang, selain adanya temuan terhadap hambatan dan berbagai macam permasalahan yang ada serta hal lain yang ditemukan oleh peneliti, Maka menjadikan pinjakan serta kajian yang harus dilakukan pebaruan terhadap permasalahan yang ada di MAN 3 jombang terkhusus dalam hal Organizing tenaga pendidik dan kependidikan. Selanjutnya adanya hambatan ini jelas menjadikan hambatan terhadap Man 3 jombang untuk menyelesaikan permasalahan dalam Pendidikan yang berlangsung di Man 3 jombang.

BAB V PEMBAHASAN

A. Proses Organizing Tenaga pendidik Dan Kependidikan di M.A III Jombang

Proses organizing tenaga pendidik dan kependidikan diterapkan pada umumnya sesuai dengan amanah yang diberikan oleh kementerian Pendidikan dan kementerian Agama merupakan kesatuan pilar terkhususkan dalam Pendidikan keagamaan, hal ini dimaksudkan ialah berkaitan dengan Pendidikan di MAN 3 Jombang.

Hal ini pun telah diatur dalam peranaannya sesuai dengan proses perencanaan terhadap progam Pendidikan yang akan dilaksanakan, khususnya ialah dengan Lembaga Pendidikan Islam. Senada dengan hal tersebut sesuai dengan nilai-nilai islami sebagaimana dalam Al'Quran Al-Hajj:77 menyatakan;⁵⁶

وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“... dan berbuatlah kebijakan supaya kamu mendapatkan keuntungan...”

disisi lainnya, berkaitan dengan hal tersebut telah juga diberikan petunjuk terhadap peencanaan kepada pemimpin ataupun orang yang dijadikan patokan dalam melakukan kepemimpinan baik dalam melakukan managerial, perencanaan dan pengelolaan terhadap proses Pendidikan dal Al'Quran Surat An Nahl:90;⁵⁷

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinnya,

Sesungguhnya alloh SWT menyuruh Kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan memberi kepada Kaum Kerabatan Alloh melarang perbuatan yang keji, mungkar dan permusuhan. Dia memberikan pelajaran kepadamu agar kamu dapat mengambilnya

⁵⁶ ST. Vebriarto, Pengantar Perencanaan Pendidikan : Education Planning, Andi Offset, Yogyakarta, 1988, hlm 39

⁵⁷ Ibid., hlm 55

Sehubungan dengan kaitannya dengan hal tersebut maka yang harus dilakukan ialah cara ataupun managerial yang diambil oleh kepala madrasah Aliah Negeri 3 Jombang sendiri, sedangkan kepala MAN 3 jombang memiliki kompetensi yang meliputi tentang cara yang harus digunakan dalam melakukan inisiatif maupun terobosan selain yang di tentukan oleh pemerintah dan Yayasan, sebagaimana telah disampaikan oleh kepala sekolah MAN 3 jombang sebagaimana berikut,⁵⁸

Sebagaimana dalam hal ini saya memiliki cara ataupun bisa dikatakan kebijakan dalam melakukan proses organizer tenaga Pendidikan dan kependidikan ini dalam 4 (empat) hal sebagaimana selama saya menjabat dari tahun 2017 hingga saat ini, adapun yang dapat saya sampaikan dalam hal tersebut ialah, *pertama* menentukan perencanaan terhadap jangka waktu yang terdiri dari jangka waktu 2 – 5 Tahun atau jangka pendek, dalam waktu jangka pendek ini ialah dengan melakukan penyusunan serta evaluasi terhadap proses dan cara yang sudah ada di MAN 3 Jombang baik dalam proses organizer tenaga Pendidikan, kemudian planning dalam jangka Panjang ialah berkaitan dengan tahun ke- 5 ini maka, langkah yang saya ambil ialah berkaitan dengan cara atau tambahan proses dalam melakukan organizer tenaga kependidikan di MAN 3 Jombang, misalnya ialah dengan fokus terhadap pendidik yang benar-benar memahami berkaitan dengan IPTEK terbaru. *Kedua* pengorganisasian terhadap tenaga pendidik, hal ini perlu saya sampaikan bahwasannya di MAN 3 jombang masih banyak guru yang notabeneanya merangkap dalam melakukan kegiatan ajar mengajar, hal ini menurut saya haruslah difokuskan dalam mata Pendidikan, sehingga tenaga pendidik selain memahami dan mengerti apa tugas yang dijalankan dan dilakukannya kemudian akan memberikan dampak yang positif terhadap siswa dan siswi dalam menerima mata pelajaran sesuai dengan kapasitas yang diterimannya. *Ketiga* penggerakan, yang saya maksudkan dalam penggerakan ini ialah berkaitan langsung dengan penyampaian kepada para guru melalui dengan rapat dan evaluasi yang ada pada MAN 3 jombang, walaupun mungkin dalam hal ini perlu waktu yang lama setidaknya dengan adanya hal ini dapat memberikan perubahan yang lebih baik dalam organizing tenaga pendidik yang sudah ada di MAN 3 jombang maupun pada proses nanti di penerimaan baik yang harus dipertimbangkan dengan rangkaian proses yang sudah di tentukan dari pihak yayasan maupun dengan prasarat yang ditentukan oleh pemerintah dan, *keempat* berkaitan dengan pengawasan terhadap

⁵⁸ Wawancara kepada Bapak Sutisna S.Pd., M E selaku Kepala sekolah pada hari Sabtu tanggal 30 bulan Oktober di M.A III JombangJombang

kesemuannya baik dalam hal yang telah diatur dalam MAN 3 jombang maupun akibat dengan adanya hal-hal baru ataupun yang berkaitan langsung dengan keperluan yang harus dipenuhi dalam secara cepat.

Jika dirunutkan dengan proses organizer yang ada di MAN 3 Jombang ini secara jelas sudah tertulis dalam aturan pelaksana dan aturan petunjuk yang setiap tahunnya telah diberikan oleh pihak yayasan dan di sesuaikan dengan aturan yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan keagamaan hal inipun pastinya sudah menjadikan kewenangan dari pihak-pihak yayasan, Namun secara jelas dalam proses organizer tenaga Pendidikan ada 2 (dua) proses yang tidak dapat dilewatkan yaitu proses secara administratif, dimana hal ini ialah syarat mutlak, sedangkan yang kedua ialah wawancara yang dilakukan dari pihak sekolah maupun langsung dilakukan oleh pihak Yayasan.

Maka, dalam setiap Lembaga Pendidikan pasti terdapat proses organizing atau proses organisasi managerial serta adanya hal yang berkaitan langsung dengan tujuannya didirikannya Lembaga Pendidikan tersebut, organizer tenaga Pendidikan sebenarnya ialah bentuk dari system yang dibentuk sehingga harapannya ialah akan dapat diperoleh manfaat dalam rangkaian proses tersebut. Namun seua itu ialah wujud dari upaya yang harus dilakukan sesuai dengan keadaan.

Perencanaa yang baik ialah dari bentuk pencapaian yang dapat digunakan pada saat masa yang akan datang serta dapat diperuntukan dalam hal urgensi atau secara mendadak dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan , namun yang harus dipertimbangkan ialah manfaat ataupun faedah dari kontruksi yang telah diatu sedemikian rupa. Hal ini sangatlah memberikan wujud dari pemikira terhadap maksud adanya perencanaan itu sendiri. Kenyataan dalam melakukan perencanaan ini sangatlah jelas terletak pada adanya bahwasannya manusia dapat merubah kenyataan yang sudah ada dan melakukan ikhtiar untuk bentuk perubahan yang lebih baik dalam waktu yang akan datang.

Pengorganisasian tenaga pendidik sebenarnya ditolak ukurkan pada perubahan- perubahan yang akan datang, tidak hanya dalam maksud materi yang akan dibawakan dalam sebuah metode pembelajaran, akan tetapi

menjadikan penting ialah perubahan terhadap manusiannya itu sendiri, Pendidikan sebenarnya merupakan poin penting dalam melakukan segala upaya yang akan digunakan dalam menciptakan keadaan nyata. Hal ini sangatlah berkesinambungan terhadap proses yang harus ditempuh dalam melakukan managerial terhadap orang yang melakukan tugasnya sesuai dengan keadaan yang ada.

Prosesi terhadap organizing yang ada dalam sebuah Lembaga yakni dilakukan dengan bebrpa proses yang baku ataupun pokok sesuai dengan hal – hal sebagaimana berikut :

1) Proses administrasi

Proses administrasi ini berkaitan langsung dengan persyaratan dengan, surat lamaran, persyaratan identitas, persyaratan dengan keahlian dan jenjang Pendidikan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan yang didingkan dalam MAN 3 jombang. Serta melampirkan dalam dokumennya baik secara hard file dan soft file

2) Proses seleksi

Proses eleksi dilakukan secara langsung pada MAN 3 jombang, hal ini berkaitan dengan waktu yang ditentukan sesuai dengan penjadwalan, seperti biayannya waktu selesksi tulis dilakukan pada 3 hari atau lebih sesuai dengan kebutuhan seleksi, yakni dalam seleksi ini diberikan pertanyaan yang bersifat, ke Nahdatul Ulama, kemudian soal-soal dengan pertanyaan nasional dan pertanyaan akademik untuk dinilai dari pemahaman secara khusus tentang keahlian si calon pelamar.

3) Proses Wawancara

Proses wawancara ini meliputi dengan dilakukannya tes dalam baca al'Quran kemudian pertanyaan tentang islam yang tentunya menjadikan dasar dari pertanyaan yang akan memberikan penilaian dari segi agama, selain dari pada itu juga dalam pross wawancara berkaitan dengan taya jawab berdasarkan pengalaman ataupun prestasi-prestasi yang telah diperoleh dari calon pelamar, perlu diketahui bersama bahwasannya wawancara merupakan proses lanjutan setelah dilakukannya selesi pertama, yakni ters tulis.

4) Proses Pengumuman

Pengumuman selalu dikirimkan sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh pelamar, selain dari pada itu yang berhasil dalam tes tulis dan wawancara akan dilakukan pemanggilan secara telepon ataupun dengan menggunakan surat resmi yang dikirimkan langsung dari MAN 3 Jombang kepada pelamar yang memenuhi kriteria namun tidaklah final diterima sebagai guru yang diterima dalam selesi yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan MAN 3 Jombang.

5) Proses Penerimaan

Penerimaan ini dilakukan dalam artiannya masih dalam masa pengapuan atau disebut juga dalam masa percobaan, penerimaan ini akan dilakukan berbagaimacam proses Pendidikan dan pengukuhan terhadap pelamar yang dipanggil dan dilakukan penandatanganan sesuai dengan perjanjian yang dilakukan dengan MAN 3 Jombang, perlu diketahui bersama dalam hal ini bukan merupakan penerimaan sebagai pegawai teteap, sebab mana jika dirunutkan sesuai dengan peraturan yang ada, maka haruslah mendapatkan NIDN sebagaimana telah diatur dalam pertauran Pemerintah yang telah ada.

6) Proses Penempatan (penjadwalan)

Proses penempatan ini sesuai dengan kapasitas yang dimiliki calon pengajar tetap yang telah selesai dalam masa percobaan, atau masa dilakukannya pengajaran. Biasanya hal ini dalam rentang waktu 1 Semester atau dalam masa setengah semester, dalam penerimaan calon pelamar yang dimaksudkan dalam hal ini ialah pengajar dalam masa percobaan yang disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan Pendidikan yang sesuai degan kebutuhan Pendidikan siswa siswi MAN 3 Jombang.

Rangkaian hal diatas selalu di laksanakan dalam proses organizing guru baik dalam persayaratan tenaga pendidikbaru yang akan diterima pada MAN 3 Jombang, Namun ada hal lain yang dapat dimungkinkan ketika ada masukan dan proses rekomendasi dari alumni, pastinya hal tersebut diutamakan dalam proses penerimaan tenaga pendidik baru.

Disamping proses yang sedemikian rupa perlu diperhatikan kembali dalam melakukan pengorganisasian ataupun managerial dalam bentuk tenaga pendididkan hal ini pula harus ditumpukan dalam bentuk MSDM atau disebut juga manajemen sumber daya Manusia yang mampu serta beriman kepa Alloh SWT. Sering terjadi dalam prakteknya ialah berkaitan dengan perencanaan yang tidak sejalan dengan rencana yang sudah dilakukan sebelum dilakukannya managerial sesuai dengan maksud adanya organisasi dalam melakukan manajemen, rekrutmen tenaga Pendidikan.

Proses Organizing ini selalu berkaitan langsung dengan adanya *actuating*/Perencanaan sebagaimana telah disampikan oleh Haris yang menyatakan sebagai berikut;⁵⁹

1. Prinsip yang senantiasa tertuju pada sasaran dimana dalam melaksanakan fungsi ini sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun visi dan misi serta hal yang lain ialah berkaitan dengan dukungan dari fungsi-fungsi yang saling erat berkaitan satu dengan yang lainnya.
2. Adanya prinsip keselarasan dalam dimulainya rangkaian dalam penorganisasian dimana seseorang bekerja mengabdikan untuk memenuhi kebutuhannya, seseorang dapat melakukan pekerjaannya dalam hal efektif dan efisiensi sebagaimana telah dipenuhinya kebutuhannya sendiri, kemudian dilakukannya pemenuhan pada orang lain.
3. Adanya prinsip kesamaan dalam melakukan arah petunjuk dan pemerintah sebagaimana telah diatur dan di managerial oleh kepala MAN 3 Jombang, sehingga arah yang akan dilakukan dalam melakukan arah tujuan adanya Pendidikan terstruktur dan sistematis sesuai dengan perlunya proses organizing sebagaimana dalam hal urgensi pada Tenaga Pendidik dan kependidikan ini.

Selaras dengan pendapat ahli tersebut, maka pentingnya manajemen serta proses yang digunakan dalam melakukan organizing dan tata cara yang digunakan secara jelas MAN 3 Jombang sudah menerapkan serta memenuhi kapatabiliti yang ada. Namun menjadikan kepentingan dalam melakukan ataupun proses serta maksd dari organizing tenaga pendidik dan kependidikan ini sangatlah perlu dipahami bersama selain sebagai alat yang dapat ditempuh untuk dilakukannya perubahan serta kendala yang ada di MAN 3 jombang,

disisi lain strategi ini pun merupakan cara yang tepat dan menjadikan keharusan yang dimiliki setiap Lembaga Pendidikan jikamana diinginkan sebuah perubahan dalam Lembaga tersebut.

B. Hasil *organizing* Tenaga pendidik Dan Kependidikan di M.A III JombangJombang.

Pada hal ini dapat dilihat hasilnya dengan menggunakan beberapa gambaran ataupun implementasi terhadap proses *organizing* terhadap tenaga pendidik dan Kependidikan yang ada di MAN 3 Jombang, hal ini berkaitan dengan beberapa proses dalam melakukan Pendidikan, proses pengajaran yang terbagi sesuai dengan minatan atau produktifitas siswa dan siswi, dan adanya pelajaran tambahan yang diberikan secara langsung oleh MAN 3 Jombang.

Bahwasannya berbicara berkaitan dengan hasil yang ada di MAN 3 Jombang tentang *organizing* ini sangatlah sesuai dengan irah-irah dalam pedoman Pendidikan yang diberikan oleh pemerintah, selain daripada hal tersebut, ternyata di MAN 3 Jombang ada beberapa perbedaan terhadap *organizing* secara umumnya.

Merujuk pada latar belakang MAN 3 Jombang tidak hanya berkaitan dengan Pendidikan formal sebagai mustinnya, maksudnya ialah perlu diberikan pengertian kepada masyarakat yang luas tentang MAN 3 Jombang, MAN 3 jombang ini secara jelas merupakan pondok pesantren yang terbagi menjadi 2 (dua) bentuk jenis managerial dalam melakukan skala Pendidikan. Skala Pendidikan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan formal pada umumnya dan yang kedua ialah berkaitan dengan pendidikan secara Pondok pesantren yang diampu langsung oleh yayasan yang ada jauh sebelum Menjadi MAN 3 Jombang.

Secara jelas hal ini berdampak dengan adminitrasi dalam Pendidikan, Adminitrasi Pendidikan ini pada dasarnya ialah cara yang digunakan dalam melakukan pengelolaan, cara untuk melakukan perencanaan hingga adminitrasi terhadap strategi dan mengalokasi sumber daya yang ada di MAN 3 Jombang. Adminitrasi Pendidikan ini termuat secara lengkap pada proses *organizing* di MAN 3 Jombang dengan dibuktikannya adanya hubungan yang harmonis,

santu srta beradap pada rangkaian proses Pendidikan dan komunikasi yang sejaklam menjadi tradisi pada MAN 3 Jombang.

Organizing memiliki peranan sebagai alat yang menyatukan dan menyelaraskan visi dan misi MAN 3 Jombang, hal ini membuktikan bahwasannya bidang – bidang yang dikelola sesuai perencanaan sebagaimana telah disampaikan dalam penelitian, memiliki efesiensi dan efektivitas, artinya *organizing* ini berdampak pada seluruh elemen yang ada pada MAN 3 Jombang, jika berbicara dengan hasil secara detail maka dapat peneliti deskriptikan dengan penjelasan sebagaimana berikut;

Dasar yang dapat dijelaskan kebenaran yang bersifat fundamentum ialah berkaitan langsung dengan kehidupan yang ada pada masyarakat yakni memiliki faedah dan menjadi ilmu yang difahami oleh khalayak ramai khususnya ialah proses kependidikan di MAN 3 Jombang.

- 1) Adannya Prinsip efesiensi yang terlaksana sesuai dengan perencanaan, Yakni seseorang ataupun Lembaga akan berhasil melakukan tugasnya baik menjadi Tenaga pendidik dalam kependidikan menggunakan berbagaimacam Sumber yang ada serta Fasilitas yang ada.
- 2) Adannya Prinsip Pengelolaan, Sehingga dalam proses kependidikan tenaga pendidik akan melakukan pilihan serta opsi – opsi yang terbaik dari pilihan yang paling baik, hal ini dilakukan dengan adanya perencanaan, pengelolaan dan yang paling penting ialah evaluasi terhadap rangkaian *organizing*.
- 3) Prinsip Pengelolaan, pengelolaan ini tidak hanya menyadari terhadap penaran Tenaga pendidik dalam melakukan tugas dan fungsinya, akan tetapi hal ini di dasarkan dengan kebutuhan dalam Pendidikan yang pada saat ini berhabitat. Selanjutnya akan menjadikan kejelasan terhadap pengeloan yang tidak hanya di dasarkan pada sumber daya manusia, Fasilitas, namun yang mejadikan darar ialah inisiatif yang kemudian dilakukan implementasi sesuai denga perubahan dan kebutuhan yang harus dipenuhi secara pasti.
- 4) Prinsip pengorganisasiaan atau kepemimpinan, hal ini sangat jelas dalam proses untuk menentukan arah tujuan maka diperlukannya suatu

pedoman yang universal dan memiliki tendensi secara jelas. Hal ini dibutuhkan dalam suatu kepemimpinan atau pengorganisasian untuk menghindari adanya kesalah dan meminimalisir dalam bentuk kesalahan-kesalah yang sangat jauh melenceng diluar kebutuhannya.

- 5) Prinsip Kerjasama, kerjasama dalam melakukan Kependidikan pada *organizing* tenaga Pendidikan tidak dapat dilihat sebelah mata, artinya dalam hal ini perlu dilakukan pengkajian, riset dan data-data yang sebelumnya telah dilakukan kemudian dilakukan perbaikan, perbaikan ini mengerucut pada hal yang harus dipenuhi sesuai dengan pemahaman secara bersama-sama, tidak boleh lepas dari ketertiban umum. Maka secara jelas Proses *organizing* di MAN 3 jombang telah memenuhi kaidah serta prinsip -prinsip sebagaimana mustinnya.

Walaupun dalam pelaksanaannya tercermin secara jelas masih banya kesalahan dan kekeliruan dalam hal teknis di sekolah, akan tetapi ini bukan merupakan kesalahan dalam melakukan *organizing* di MAN 3 Jombang, sebab lain yang perlu dipertimbangkan dalam hal ini ialah secara langsung erat kaitanya dengan kurikulum, kebijakan pemerintah, kebijakan Yayasan yang secara berbanding lurus dengan perubahan era globalisasi pada saat ini.

Adapun dalam hal ini dapat dilakukan dari penjelasan terhadap temuan peneliti ialah berkaitan dengan proses serta hasil, merujuk pada dua hal tersebut bahwasannya menjelaskan tentang adanya kesamaan yang antara pelaksanaan dengan amanat maupun procedural secara umum pada MAN 3 Jombang, hal ini di sebabkan adanya beberapa hal yang dapat di komperasikan dengan hal -hal sebagaimana telah disampaikan dalam tata kelola pendidik dan kependidikan, Organizing ialah Mengenai prosesi managerial, perencanaan, *organizing* Dalam Madrasah ada beberapa hal yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan dalam kebijakan dan kepatutan yang ada di Indonesia meliputi, *pertama* adanya Rekrutment tenaga Pendidikan, *kedua* seleksi Pendidikan , *ke-tiga* Pengorganisasian dalam tenaga Pendidikan dan kependidikan, *ke-empat* Pengerkan dan Pengontrolan maupun evaluasi yang sifatnnya ialah berjenjang dan, *ke-lima* Peluang serta keadaan yang ada pada fase tertentu.

Jika dikaitkan dengan adanya hal tersebut secara jelas di MAN 3 Jombang memenuhi standart dalam proses *organizing* sebagaimana telah dilakukannya proses maupun rangkaian yang secara turun temurun dilakukan. Walaupun berbicara berkaitan langsung dengan hasil terhadap proses rekrutmen dan langkah yang telah diambil oleh kepala sekolah, namun masih saja perlu dilakukannya perubahan serta inovasi. Hal ini disebabkan dengan adanya perubahan system kurikulum dan adanya keadaan yang mendesak, sehingga secara spontan harus dilakukan pengadaptasian terhadap masalah – masalah tersebut.

Hasil yang dapat diberikan ialah berupa adanya prestasi -prestasi yang telah diperoleh MAN 3 jombang, serta adanya pembangunan terhadap fasilitas sekolah, hal ini tentunya merupakan hasil dari *organizing* yang memberikan dampak perubahan walaupun secara tidak langsung. Hasil lainnya ialah dengan meningkatnya minat serta siswa dan siswi untuk bersekolah di MAN 3 jombang

Hasil dari *organizing* tenaga Pendidikan di MAN 3 Jombang secara jelas ialah senada dengan PP nomer 56 Tahun 2012 tentang pengangkatan tenaga Honorer menjadi CPNS yang merupakan kedua dari Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005 tentang pengangkatan Tenaga honorer menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil adapun yang menjadikan kekhususan dalam PP tersebut tentang cara pengangkatan tenaga honorer KI dan K2 menjadi CPNS, adapun dalam hal ini yang dimaksudkan dan diterapkan berdasarkan hal tersebut di MAN 3 Jombang sebagai berikut;⁶⁰

Pertama ialah Kategori I (K1) Tenaga honorer yang digaji dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan kriteria diangkat oleh pejabat yang berwenang bekerja di instansi pemerintah, masa kerja paling sedikit 1 (satu) tahun pada tanggal 31 Desember 2005 dan sampai saat ini masih bekerja secara terus menerus, berusia paling rendah 19 (sembilan belas) tahun dan tidak boleh lebih dari 46 (empat puluh enam) tahun pada tanggal 1 Januari 2006. *Kedua* Kategori II (K2) Tenaga honorer yang penghasilannya dibiayai bukan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan kriteria, diangkat oleh pejabat yang berwenang, bekerja di instansi pemerintah, masa kerja paling sedikit 1 (satu) tahun pada

⁶⁰ Maskur Hidayar, dkk, *Managemen Pengembangan Pendidik dan Tenaga pendidik di Madrasah :jurnal Ilmiah ekonomi Islam*, Institut Agama islam Negeri Surakarta Vol 7 No 2 tahun 2021, hlm 715 - 724

tanggal 31 Desember 2005 dan sampai saat ini masih bekerja secara terus menerus, berusia paling rendah 19 (sembilan belas) tahun dan tidak boleh lebih dari 46 (empat puluh enam) tahun pada tanggal 1 Januari 2006. Selain PP tersebut, pada tanggal 3 Oktober 2011, pemerintah telah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) 5 Menteri, yakni Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Agama. SKB tersebut merupakan kesepakatan mendukung pemantauan, evaluasi, kebijakan penataan, dan pemerataan guru pegawai negeri sipil secara nasional. Dikeluarkannya peraturan tersebut disebabkan oleh permasalahan dan keluhan tentang pemerataan dan distribusi guru, sementara dalam pelaksanaan otonomi daerah di bidang pendidikan, guru sebagai pendidik profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Tugas guru bukan saja mendidik, mengajar, dan melatih tetapi juga bagaimana guru dapat mengelola kelas secara efektif dan menyenangkan serta mampu membaca situasi dan kondisi siswa di kelas agar proses pembelajaran terlaksana secara profesional

MAN 3 Jombang pada fase dalam pengembangan guru ini, hal ini dicakupkan dengan peningkatan produktifitas, maksudnya ialah sebagai proses yang terdiri dari kriteria turan dan tanggungjawab yangmana masih memungkinkan untuk dilakukan pengembangan dan perubahan. Maka dalam hal ini berseuai dengan proses pengelolaan Pendidikan pada MAN 3 jombang memiliki hasil dari proses sebagaimana berikut;

- 1) Perencanaam managerial serta dilakukannya penyusunan terhadap pedomana dalam melakukan langkah Pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang secara langsung harus deberikan kepada siswa, hal ini dimuatkan dalam mata pelajaran yang dibagi atas Pendidikan yang bersifat wajib dan mata pelajaran yang non wajib, kemudian diperluaskan kembali dengan Mata kuliah yang bersifat Non formal baik dalam muatan lokal dan Pendidikan keagamaan yang dikemas sedemikian rupa oleh yayasan sehingga kedepannya akan memberikan penggolongan sesuai dengan kepentingan dan keperluan yang di mitati oleh para siswa.
- 2) Hasil dari seleksi oleh sekolah maupun dalam system rekrutmen ini tidak hanya ada pada awal fase, namun dalam hal ini dilakukan sesuai dengan perubahan system Pendidikan dan adanya kebutuhan baru yang

harus dapat dilakukan secara cepat, jelas dan efisiensi di MAN 3 jombang.

- 3) Hal yang paling sangat dimungkinkan dan selalu diterapkan dalam MAN 3 jombang ialah berkaitan dengan Pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik berupa usaha yang secara formal ialah berkaitan langsung dengan pendayagunaan terhadap produktifitas kerja setiap pendidik yang berada di MAN 3 Jombang hal ini tidak terkecuali ialah pada bagian yang berada di Pendidik maupun manajemen dan tata kelola dalam sekolahan, serta pad yayasan yang menangui MAN 3 jombang.
- 4) Kompensasi yang diterapkan di MAN 3 jombang ini ialah berkaitan dengan hari libur, hari Izin dan keadaan yang dianggap krusial (force major), selain hal tersebut kopensasi hanya berlaku pada guru yang notabene ialah pengajar yang telah menerima SK, Surat keputusan yang dimaksudkan ialah produk dari pemerintah atau ynag sekarang disebutkan ialah ASN, sedangkan SK yang dikeluarkan dari Yayasan pun digunakan sesuai dengan ketnetuan yang sudah termuat di dalamnya.
- 5) Pemberhentian, secara jelas hal ini dilakukan atas beberapa pertimbangan dasar yang harus secara merata mengatur hal tersebut diantaranya ialah, tenaga pendidik masuk dalam dunia hukum yang bersifat Pidana, tenaga pendidik tidak dapat melakukan tugasnya dengan alasan tidak memahami pekerjaannya, tenaga pendidik tidak masuk sesuai dengan jadwal ataupun pembagian jadwal serta tidak melakukan pengabdian/pekerjaannya karena alasan yang tidak dimaafkan dalam segi keagamaan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahwa dalam penelitian ini dapat diberikan kesimpulan berkaitan dengan temuan penelitian yang peneliti dapat di MAN 3 Jombang, sebagaimana berikut;

1. Bahwa berkaitan dengan prosesi ataupun dengan adanya proses rekrutmen ini secara jelas telah memenuhi sistem *organizing* yang dapat dijabarkan, bahwasannya secara jelas telah dilakukannya rekrutmen dalam pemenuhan terhadap kebutuhan Pendidikan secara khusus atau sesuai dengan kebutuhan tegana pendidik di MAN 3 Jombang, hal ini diorientasikan dengan tujuan Pendidikan itu sendiri yang termuat dalam UU no 20 tahun 2003 tentang Pendidikan, senada dengan Pendapat Edris yang menyatakan "... organizer dapat dilakukan evaluasi walaupun sudah terlaksana organizing itu sendiri, sebab organizing yang baik ialah dapat dievaluasi sepanjang Pendidikan dan kebutuhan dalam halnya, *plan, organizer* dan pengelolaan ,,," selanjutnya diteruskannya dengan proses pengelolaan dan perencanaan, evaluasi terhadap kebutuhan kependidikan, yang kemudian dilakukan sesuai dengan kebutuhan yayasan serta kebutuhan Pendidikan sesuai dengan amanah undang-undang yang ada.
2. Selanjutnya berkaitan langsung dengan Hasil yang ada pada MAN 3 Jombang dengan adanya kajian ataupun penelitian terhadap proses organizing ini dapat memberikan dampak perubahan walaupun secara jelas telah dilakukannya rekrutmen dan adanya seleksi yang ada, Maka yang perlu diperhatikan pentingnya organizing yang memberikan pedoman dalam proses kependidikan serta menjadikan orientasi Tenaga pendidik untuk menjadi lebih kongkrit, fokus, terstruktur dalam mengatasi kebutuhan kurikulum yang selalu berubah-ubah.

Dari hasil kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti tersebut secara jelas organizing pada MAN 3 jombang telah dilakukan, namun perlu diperhatikan kembali, bahwasannya dalam rangkaian proses serta hasil yang sudah diwujudkan hingga saat ini perlu ditingkatkan kembali. Walaupun pada kenyataannya masih adanya kebijakan yang dualism bukan berarti memiliki

perbedaan, namun di Man 3 jombang perbedaan tersebut memberikan perluasan serta tujuan yang Mulia dan tidak bukan hanya untuk dan demi kemajuan Lembaga Pendidikan , sesuai dengan risalah peninggalan pendiri “tambak beras” sesuai dengan pergejolakan masa depan dengan memegang teguh ahli sunah Nahi mungkar.

B. Saran

Berkaitan dengan adanya organizing yang harus dipenuhi dalam MAN 3 Jombang ini sangat memberikan pengaruh baik dalam perubahan dan perbaikan, sehingga selain memahami arti Pendidikan juga tenaga pengajar memahami jobs desk, sesuai dengan kebutuhan Pendidikan yang dicita-citakan termatub didalamnya ialah dengan notabene yang dulu ialah “tambak beras” hingga kini dikenal dengan MAN 3 Jombang tanpa menghilangkan tradisi, Namun menjadikan penting untuk dilakukannya proses Organizing supaya kedepannya Pendidikan yang noatabeneya agama atau tidak terlalu familiar pada masyarakat umum dapat memberikan kemajuan pada Man 3 jombang dengan adanya organizing ini memberikan peluang yang lebih besar kepada MAN 3 jombang untk dapat melakukan perkembangan dan menadpatkan prestasi yang lebih membaik dari pada yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sopi, 2020, Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Tata Usaha di SMAN 1 Batusangkar, Sumatra Barat.
- Badudu J.S, dkk, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Badudu J.S, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Cindy Liasna Ginting, Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Hifthil Qur'an, Medan.
- Gary A. Davis, dkk, Banking Concept Of Education, Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Hasibun, Melayu, 2011, Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibun, Melayu S.P. 2013, Manejemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasmah, Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 3 Duampanua, Makasar.
- Ibrahim Bafadal, 2008, Penigkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara.
- John Goodlad, Menjadi Guru Profesional, Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Liza Zulaini, Pengelolaan Tenaga Kependidikan Dalam Pembagian Job Description di Pesantren Darul Ihsan Siem Aceh Besar, Banda Aceh.
- McLeod, Menjadi Guru Profesional, Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Sugiyono, Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Penerbit Alfa Beta.
- Paruhuman Tampubolon, Dr. M. Th, Pengorganisasian Dan Kepemimpinan Kajian Terhadap Fungsi-Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Upaya Untuk Mencapai Tujuan Organisasi, Jurnal Stindo Profesional.
- Paulo Freire, *Banking Concept Of Education*, Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Siti Aisyah, Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat, Medan.
- Soewarno Handyaningrat, Pengantar Study dan Administrasi, Jakarta: Haji Masagung.

Sugiyono, Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Penerbit Alfa Beta.

Suparlan, Drs. M. Ed, 2006 , Guru sebagai Profesi, Yogyakarta : Hikayat Publising.

Suyanto dan Jihad Asep, 2013, Menjadi Guru Profesional, Jakarta : Esensi Erlangga Group.

Tatang S. M. Si, 2012, Ilmu Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia.

T. Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, Yogyakarta: BPFE. Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya: Penerbit Sic.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran. I . Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3**

Pondok Pesantren Bahru Ulum Tambakberas Jombang
Jl. Merpati Tambakberas Jombang Kode Pos 61451 Telp. (0321) 862352 Fax. (0321) 855537
www.mantambakberas.com e-mail : tu@mantambakberas.com

Nomor : B- 1725 /Ma.13.12.03/TL.00/10/2022

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUTRISNO, S.Pd**
NIP : 196812272005011001
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MAN 3 Jombang
Alamat Instansi : Jl. Merpati Tambakberas Jombang

Menerangkan :

Nama : **MUTLAK ARIFIN**
NIM : 17170074
Fak./Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian di MAN 3 Jombang :

Judul Penelitian : Proses Organizing Pendidik dan Tenaga Kependidikan di
MAN 3 Jombang.

Waktu Penelitian : 27 Oktober 2022 s.d 31 Oktober 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 31 Oktober 2022
Kepala



SUTRISNO

Lampiran II. Pedoman Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah MAN 3 Jombang			
No	Aspek	Item	Jawaban
1	Pentingnya Proses perencanaan dan <i>Organizing</i>	Seberapa pentingnya Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> ?	Proses ini sangat penting dalam menentukan dan mencari tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum saat ini, selain dari pada hal tersebut yang menjadikan penting ialah berkaitan langsung dengan Pendidikan itu sendiri, selain dalam Pendidikan yang selalu berubah sistem kurikulumnya juga disesuaikan dengan Pendidikan dengan adanya perkembangan dalam bidang teknologi.
		Apa pentingnya Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> untuk menghadapi era moderen sekarang?	Pentingnya atau pointnya ialah berkaitan langsung dengan proses Pendidikan dan kualitas terhadap guru yang mendidik, slein itu yang menjadikan perhatian ialah berkaitan dengan adanya pelajaran yang harus dilakukan dengan berbagai macam cara.
		Kegiatan apa saja untuk mendukung Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> ?	Dalam hal ini yang terpenting ialah berkaitan langsung dengan cara yang digunakan dalam melakukan proses perencanaan serta apa yang berpengaruh terhadap proses <i>organizining</i> itu sendiri, semisalannya ialah berkaitan dengan kegiatan “sorokan” dan kegiatan yang lainnya.
		Selain dalam kegiatan tes tulis dan wawancara	Nahh,,,,, hal ini yang sangat penting untuk kami lakukan dalam melakukan penjaringan tenaga pendidik yang sangat berkualitas, diantaranya ialah dengan

		tolong sebutkan kegiatan Proses perencanaan dan <i>Organizing</i>	menggunakan metode alumni yang diberikan kesempatan lebih besar, selain mengetahui kultur serta cara Pendidikan yang dilkauan di MAN 3 jombang juga mengetahui kebutuhan yang ada pada Yayasan.
2	Berkaitan dengan adanya Proses maupun staregi <i>Organizing</i> di MAN 3 Jombang	Apakah guru-guru disini sudah menerapkan Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> dalam rekrutmen tenaga Pendidik?	Sebenarnya dalam proses perencanaan atau <i>organizing</i> sudah dilakukan dalam beberapa tahun sebelum saya melakukan atau menjabat sebagai kepala sekolah namun, dalam proses <i>organizing</i> itu sendiri belum menemui kemaksimalan dan masih harus ada pembenahan . hal ini menurut saya bukan karena kami tidak menerapkan proses perencanaan, namun yang saya pahami ilah dengan adanya perubahan terhadap sistem pendidikan sendiri yang selalu berubah-ubah.
		Dalam hal ini apakah hanya dilakukan guru PNS atau guru lainnya (bantu, honorer dan magang) dalam Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> menerapkanny?	Rekrutmen dalam MAN 3 Jomabang dilakukan secara transparan artinnya kami memerlukan tenaga Pendidikan yang mamapu minimalnya membaca Al'Quran dan mampu memberikan contoh yang baik, sebgaimana yang dilakukan dalam Pendidikan yang dilakukan pada Pondok pesantren sesuai dengan yang ada untuk kebutuhan para siswa di MAN 3 Jombang
		Apakah Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> sudah diterapkan oleh kepala sekolah dan Yayasan dalam proses	Sudahhh,,,,, namun sesuai dengan adanya kurikulum yang sering berubah membuat adaptasi baru pada Pendidikan yang ada di MAN 3 Jombang, misalnnnya ialah berkaitan dengan adanya pandemic COVID-19 yang lalu kami mengalami kesulitan dalam

		rekrutmen tenaga Pendidik?	melakukan pendidion yang harus dilakukan secara daring, artinnya Pendidikan di MAN 3 jombang secara turun temurun dilakukan dengan adanya tatap muka, sehingga Tholbil Ilmi sendiri tidak hilang karena tidak adanya guru yang datang dan siswa yang menghadap.
3	Menggnani dampak, hasil ataupun hasil yang telah ada pada <i>Organizing</i> di MAN 3 Jombang	Apakah dampak baik dan buruk dalam Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> ?	Berkaitan dengan dampak yang ada dalam proses perencana ini ialah dengan kualitas yanga da dalam Pendidikan selain itu saya juga melakukan dengan berbicara langsung dengan siswa, apakah enak diajar oleh..... kalua diajar oleh itu dapat memberikan kenyamanan atau dalam melakukan proses untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pendidikan.

Wawancara Kepada guru MAN 3 Jombang

No	Aspek	Item	Jawaban
1	Efektifitas, efesiennsi dan urgensinnya <i>Organizing</i>	Apa pentingnya Proses perencanaan dan <i>Organizing</i>	Perencanaa dalam melakukan jejaring terhadap tenaga Pendidikan merupakan hal yang arus dipersiapan untuk mencegah agar bilamana nantinnya ada guru

	rekrutmen guru pengajar	dalam rekrutmen guru di MAN 3 Jombang?	ataupun tenaga pendidik yang masuk dalam MAN 3 Jombang dapat memberikan pengetahuan terhadap guru lainnya sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan pendidikan, selain harus dilakukan dengan menggunakan metode terbaru guru yang lama di sini juga dapat belajar dengan adanya pembelajaran yang baru
		Apakah Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> dalam rekrutmen tenaga pendidik sudah diterapkan ?	Ya sudah diterapkan hal ini saya cerita pada saat saya dulu masuk dalam MAN 3 Jombang ini ada beberapa rangkaian tes yang saya lakukan diantaranya ialah berkaitan dengan tes tulis, wawancara hingga dilakukannya tes baca kitab dan Al'quran, selain dari pada itu pada saat itu dibuatkan tim untuk melakukan diskusi dan FGD.
		Bagaimana Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> untuk menghadapi Pendidikan di era modern sekarang?	Dalam hal ini yang dilakukan ialah berkaitan dengan adanya kebutuhan yang dilakukan sesuai dengan adanya penyelesaian yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang ada pada masa Pendidikan sekarang, permasalahannya ialah berkaitan dengan adanya kebutuhan Pendidikan yang dilakukan dengan menggunakan fasilitas internet atau yang lagi ngetren Sekarang ialah berkaitan dengan Pendidikan yang dilakukan dengan menggunakan media daring.
2	Berkaitan dengan adanya proses maupun cara	Bagaimana konsep strategi Proses perencanaan	Strategi yang saya ketahui ialah dengan dilakukan rekrutmen dengan menggunakan tes tulis dengan adanya persyaratan administrasi yang disesuaikan dengan

	yang telah dilakukan	dan <i>Organizing</i> ?	perkembangan kurikulum yang ada pada saat ini, tak terkecuali juga dilakukannya dengan menggunakan kebijakan dan ketentuan yang dilakukan dengan kebijakan yang ada pada yayasan.
		Dalam Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> rekrutmen tenaga pendidik menggunakan tahapan seperti apa?	Tahapan yang saya ketahui ialah dengan menggunakan tes persyaratan administrasi kemudian dilakukannya dengan adanya tes tulis dan melakukan tes baca alquran, selanjutnya ialah dengan menggunakan tes wawancara sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh yayasan dan sesuai dengan kebijakannya dalam kurikulum pembelajaran yang ada.
3	Hasil ataupun pengaruh yang telah ada atau timbul tentang adanya <i>organizing</i>	Kemudian apa dampak dalam Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> ?	Jika dilihat dari hal ini saya mengalami dalam hal saya menguasai bidang yang saya lamar dulu, hal ini ialah berkaitan dengan adanya pengetahuan saya dalam membaca mengenai mata pelajaran yang sesuai dengan tauhid dan ada beberapa bacaan Al'quran yang saya fahami sesuai dengan pendaftaran yang dibuka pada saat itu.
		Apa saja perangkat dan fasilitas yang digunakan dalam Proses perencanaan dan <i>Organizing</i> ?	Jika dikaitkan dengan adanya fasilitas ini ialah berkaitan dengan cara atau rekrutmen pada saat dulu ialah dengan cara menggunakan FGD yang diikuti dengan cara ceramah agama juga, soalnya pada saat itu digunakan untuk mengisi tenaga pendidik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada saat

			dibukannya pendaftaran di MAN 3 Jombang dulu.
		Apa saja faktor yang mempengaruhi perencanaan dan <i>Organizing</i> ?	Jikalau berkaitan dengan itu yang menjadikan tolok ukur menurut saya ialah berkaitan dengan kurikulum serta kebutuhan yang diperlukan dalam MAN 3 jombang, namun yang perlu diketahui ialah berkaitan dengan erat dengan kebutuhan siswa yang ada di MAN 3 jombang hal ini disebabkan ialah dengan adanya kebutuhan ajar di MAN 3 jombang tidak hanya pelajaran formal akan tetapi yang idbutuhkan ialah berkaitan dengan pengajaran atau tata didik keagamaan.



